

**PT BW Plantation Tbk dan Entitas Anak/
*PT BW Plantation Tbk and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian dengan Informasi Tambahan
Konsolidasian/*Consolidated Financial Statements with Consolidating
Supplementary Information*

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

**PT BW PLANTATION Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT BW PLANTATION Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ Page
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT BW Plantation Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT BW Plantation Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2012 and 2011</i>	
Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – <i>As of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8
Lampiran/Attachment	
INFORMASI TAMBAHAN KONSOLIDASIAN - Laporan Keuangan Tersendiri Induk Perusahaan - Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATING SUPPLEMENTARY INFORMATION – Parent Company Financial Statements – <i>As of December 31, 2012 and 2011 and for the years then ended</i>	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Financial Position</i>	I.1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Comprehensive Income</i>	I.3
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Changes in Equity</i>	I.4
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Company Statements of Cash Flows</i>	I.5



PLANTATION

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012 DAN 2011

**PT BW PLANTATION TBK DAN
ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011

**PT BW PLANTATION TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Abdul Halim Bin Ashari
: Menara Batavia Lt. 22
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
: Jl. Lamandau III No. 19 RT.001/07
: Kel. Kramat Pela KBY Baru

: (021) 5747428
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Iman Faturachman
: Menara Batavia Lt. 22
: Jl. KH Mas Mansyur Kav 126 Jakarta
: Jl. Siyaridin No. 24 RT 009 RW 009
: Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

: (021) 5747428
: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2012 and 2011.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

21 Maret 2013/March 21, 2013



Abdul Halim Bin Ashari
Direktur Utama/President Director

Iman Faturachman
Direktur / Director

PT. BW PLANTATION TBK.

Menara Batavia 22nd floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 - Indonesia
Tel: +62-21 5740988 (Hunting) Fax: + 62-21 5740987

Laporan Auditor Independen**No. 10000513LA****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT BW Plantation Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT BW Plantation Tbk (Perusahaan) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BW Plantation Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report**No. 10000513LA****The Stockholders, Board of Commissioners and Directors****PT BW Plantation Tbk**

We have audited the consolidated statements of financial position of PT BW Plantation Tbk ("Company") and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the PT BW Plantation Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir (Laporan Keuangan Induk Perusahaan) disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan ekuitas secara individu, serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan konsolidasian tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan dan telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2012 dan 2011 secara keseluruhan.

As disclosed in Note 2b to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted certain revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) effective since January 1, 2012.

Our audits were conducted to form an opinion on the consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2012 and 2011 taken as a whole. The accompanying consolidating supplementary information (Parent Company Financial Statements) are presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements, rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the parent company as a separate entity, and are not required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidating supplementary information are the responsibility of the Company's management and has been subjected to auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements, and in our opinion, are fairly stated, in all material respects in relation to the December 31, 2012 and 2011 consolidated financial statements taken as a whole.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Sonny Suryanto

No. Izin Akuntan Publik/Certified Public Accountant License No. AP.0497
21 Maret 2013/March 21, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and the results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	50.553.030	2e,2g,3,4,23,37,41	58.274.568	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.000.000	2h,3,5,23,41	182.200.000	Short-term investments
Piutang usaha - pihak ketiga	12.797.844	2h,3,6,23,41	3.457.159	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.187.279	2h,3,7,23,41	2.329.779	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	215.910.257	2i,8	168.578.072	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai	2.281.648		-	Value added tax
Biaya dibayar dimuka	2.644.582	2j	3.446.645	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>22.745.152</u>	2h,3,9,23,41	<u>22.907.018</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>335.119.792</u>		<u>441.193.241</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Aset pajak tangguhan	40.892.643	2x,3,32	18.205.883	Deferred tax assets
Piutang plasma	82.506.399	2k	38.888.254	Due from plasma projects
Tanaman perkebunan		2m,2u,10		Plantations
Tanaman telah menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 125.860.078 dan Rp 78.542.734 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	818.965.772		303.157.595	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 125,860,078 and Rp 78,542,734 as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Tanaman belum menghasilkan	2.364.742.126		1.796.148.731	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 184.278.642 dan Rp 133.626.937 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	690.559.495	2n,2r,11	468.595.125	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 184,278,642 and Rp 133,626,937 as of December 31, 2012 and 2011
Aset tidak lancar lainnya				Other noncurrent assets
Pembibitan	172.093.124	2l	145.827.835	Nursery
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	-	2s, 29	111.761.080	Deferred charges on landrights - net
Aset tidak berwujud - bersih	48.515.900	2c,2o,12,20	52.368.500	Intangible asset - net
Goodwill	18.787.217	2c,2o	-	Goodwill
Uang muka pembangunan plasma	151.164.840		119.187.952	Advances for development of plasma projects
Lain-lain	<u>189.635.479</u>	13	<u>93.697.610</u>	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>4.577.862.995</u>		<u>3.147.838.565</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>4.912.982.787</u>		<u>3.589.031.806</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	73.780.000	2e,2h,17,23,37,41	73.178.000	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	39.338.397	2h,18,23,41	39.338.397	Loan from non-bank financial institution
Utang usaha - pihak ketiga	211.888.866	2e,2h,14,23,37,41	209.250.689	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	43.971.718	2x,15,32	59.500.679	Taxes payable
Beban akrual	44.670.635	2e,2h,16,22,23,37,41	24.512.294	Accrued expenses
Uang muka diterima	36.405.828	19	10.632.340	Advances received
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	236.771	2h,23,41	173.129	Other accounts payable - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	47.340.918	2e,2h,17,23,37,41	85.226.341	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	15.584.430	2h,11,20,23,41	14.332.016	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.340.993	2h,21,23,41	914.355	Vehicle purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>514.558.556</u>		<u>517.058.240</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang obligasi	695.220.289	2h,22,23,41	693.877.680	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	1.974.997.625	2e,2h,17,23,37,41	911.933.455	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	12.038.219	2h,2p,11,20,23,41	19.193.672	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	1.466.954	2h,21,23,41	1.533.872	Vehicle purchase loans
Liabilitas pajak tangguhan	27.102.816	2x,32	5.605.763	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.417.659	2u,31	13.926.016	Long-term employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.732.243.562</u>		<u>1.646.070.458</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>3.246.802.118</u>		<u>2.163.128.698</u>	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham				Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid up -
4.051.770.340 dan 4.041.624.190 saham				4,051,770,340 and 4,041,624,190 shares
masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012				as of December 31, 2012 and
dan 2011	405.177.034	24	404.162.419	2011, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	387.703.325	2w,25	380.689.486	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(175.082.430)	2c,26	(175.082.430)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Opsi saham	27.011.990	2w,38	8.409.331	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.985.200	33	12.179.378	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	1.004.385.550	34	795.544.924	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.666.180.669</u>		<u>1.425.903.108</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.912.982.787</u>		<u>3.589.031.806</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2011</u>	
PENDAPATAN USAHA	944.274.538	2t,27	888.298.308	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>373.114.024</u>	2t,28	<u>274.292.928</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>571.160.514</u>		<u>614.005.380</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2t,29		OPERATING EXPENSES
Penjualan	11.924.201		7.532.609	Selling
Umum dan administrasi	<u>141.944.977</u>	2f,2n,2w,29,36	<u>123.512.692</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>153.869.178</u>		<u>131.045.301</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>417.291.336</u>		<u>482.960.079</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	4.794.164	4,5	12.947.687	Interest income
Kerugian penjualan aset tetap	-	2n,11	(226.829)	Loss on sale of property, plant and equipment
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(835.644)	2e	(468.211)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(70.355.188)	2t,2u,17,20,21,22,30	(68.498.485)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>519.056</u>		<u>3.210.619</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(65.877.612)</u>		<u>(53.035.219)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>351.413.724</u>		<u>429.924.860</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		2x,32		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	110.777.704		119.088.861	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(21.547.789)</u>		<u>(9.552.174)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>89.229.915</u>		<u>109.536.687</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	262.183.809		320.388.173	NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>262.183.809</u>		<u>320.388.173</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah Penuh)		2y,35		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
Dasar	<u>64,83</u>		<u>79,35</u>	Basic
Dilusian	<u>61,78</u>		<u>77,05</u>	Diluted

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-Up Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Dari Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Opsi saham/ Stock options	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo per 1 Januari 2011		403.708.244	375.136.319	(175.082.430)	1.340.817	8.373.354	515.296.517	1.128.772.821	Balance as of January 1, 2011
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	3.806.024	(3.806.024)	-	General reserve
Dividen tunai	34	-	-	-	-	-	(36.333.742)	(36.333.742)	Cash dividend
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	2w,24,25,38	454.175	5.553.167	-	(2.413.487)	-	-	3.593.855	Additional paid-in capital from stock options exercised
Opsi saham	2w,38	-	-	-	9.482.001	-	-	9.482.001	Stock options
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	320.388.173	320.388.173	Total comprehensive income during the year
Saldo per 31 Desember 2011		404.162.419	380.689.486	(175.082.430)	8.409.331	12.179.378	795.544.924	1.425.903.108	Balance as of December 31, 2011
Pembentukan cadangan umum	33	-	-	-	-	4.805.822	(4.805.822)	-	General reserve
Dividen tunai	34	-	-	-	-	-	(48.537.361)	(48.537.361)	Cash dividend
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	2w,24,25,38	1.014.615	7.013.839	-	83.010	-	-	8.111.464	Additional paid-in capital from stock options exercised
Opsi saham	2w,38	-	-	-	18.519.649	-	-	18.519.649	Stock options
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	262.183.809	262.183.809	Total comprehensive income during the year
Saldo per 31 Desember 2012		405.177.034	387.703.325	(175.082.430)	27.011.990	16.985.200	1.004.385.550	1.666.180.669	Balance as of December 31, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	960.707.341	926.540.833	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(457.005.890)	(409.315.220)	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi	503.701.451	517.225.613	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	-	9.942.189	Proceeds from tax refund
Pembayaran beban bunga	(237.112.465)	(148.840.860)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(129.687.749)	(97.949.637)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>136.901.237</u>	<u>280.377.305</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	5.730.672	13.442.984	Interest received
Penerimaan dari petani plasma	47.292.637	16.627.691	Proceeds from plasma
Kenaikan piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	26.095.297	Increase on other accounts receivable from related parties
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi setelah dikurangi saldo kas entitas anak pada tanggal akuisisi	(173.472.674)	-	Net cash outflow at acquisition date after deducting with cash balance of a subsidiary at acquisition date
Pengeluaran kepada petani plasma	(90.910.782)	(57.866.823)	Expenditures on plasma
Pembayaran atas uang muka pembangunan plasma	(31.787.560)	(78.743.829)	Payments for advances for development of plasma projects
Pembayaran atas uang muka pembelian bangunan	(56.306.510)	-	Payments for advances purchase building
Perolehan aset tetap	(135.597.224)	(118.713.734)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	-	480.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran sehubungan dengan hak guna usaha dalam proses	(26.247.898)	(46.535.121)	Payment related to processing of landright
Investasi jangka pendek	157.200.000	(32.200.000)	Short-term investment
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan	(804.908.398)	(990.041.834)	Payments for additional development costs of plantations and nursery
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.109.007.737)</u>	<u>(1.267.455.369)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	1.135.719.845	788.367.027	Proceeds from bank loans
Pembayaran dividen	(48.537.361)	(36.333.742)	Payment of dividend
Perolehan utang dari lembaga keuangan bukan bank	-	39.338.397	Proceeds from loan from non-bank financial institution
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(1.640.280)	(423.503)	Payment for vehicle purchases loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(24.501.385)	(6.139.274)	Payment of finance lease liabilities
Pembayaran utang bank	(104.831.539)	(242.049.922)	Payment of bank loans
Perolehan dari <i>employee stock ownership program</i>	8.111.464	3.593.856	Proceeds from employee stock ownership program
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>964.320.744</u>	<u>546.352.839</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.785.756)</u>	<u>(440.725.225)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58.274.568	498.991.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	64.218	8.214	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>50.553.030</u>	<u>58.274.568</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT BW Plantation Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 Nopember 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 26 Agustus 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan-perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (Bapepam – LK).

Perubahan anggaran dasar Perusahaan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36889.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 3 Agustus 2009.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pertanian, perdagangan, pengolahan hasil perkebunan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan dan lain sebagainya. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit (kernel).

1. General

a. Establishment and General Information

PT BW Plantation Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5665.HT.01.01.Th.2001 dated December 22, 2000 and was published in the State of Gazette of Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been recently amended based on Notarial Deeds No. 55 dated July 10, 2009 of Aulia Taufani, S.H., public notary in Jakarta concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved changes in the Company's Articles of Association in relation with the initial public offering of the Company's shares to be in accordance with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam – LK).

The amendments in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36889.AH.01.02.Tahun 2009, dated August 3, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, agriculture, trading, and refining of plantation products, among others. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of refined palm products such as crude palm oil and palm kernel.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Menara Batavia Lantai 22, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. Pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan dan entitas anak berada di Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Sedangkan perkebunan entitas anak berlokasi di Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur; dan Kabupaten Melawi, Propinsi Kalimantan Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah lahan perkebunan Grup seluas 83.469 hektar. Adapun jumlah luas lahan yang ditanami seluas 59.677 hektar.

b. Penawaran Umum Perdana Efek dan Obligasi

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BW Plantation ('Obligasi') dengan nominal Rp 700.000.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 10,675% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2015. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh dari jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 700.000.000 tanggal 16 November 2015. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 16 Februari 2011. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company started its commercial operations in 2004.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Menara Batavia 22th Floor, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220. The refinery factories of the Company and its subsidiaries are located in Kotawaringin Barat Regency and Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. Meanwhile, the subsidiaries' plantations are located in Kotawaringin Timur Regency and Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province; Kutai Regency, East Kalimantan Province; and Melawi Regency, West Kalimantan Province.

As of December 31, 2012, the total area of Group's plantations is approximately 83,469 hectares and the planted area is approximately 59,677 hectares.

b. Initial Public Offering of Shares and Bonds

On October 19, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) in his letter No. S-9236/BL/2009 of the initial public offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in Rupiah full amount) per share and offering price of Rp 550 per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

On November 16, 2010, the Company issued Obligasi I BW Plantation ('the Bonds') with a nominal amount of Rp 700,000,000. The Bonds have fixed interest rate per annum at 10.675% and will mature on November 16, 2015. The Bonds will be fully redeemed at principal amount of Rp 700,000,000 on November 16, 2015. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on February 16, 2011. PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2012 and 2011, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun Berdiri/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) <i>Total Assets (Before Elimination)</i>	
				2012 %	2011 %	2012	2011
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1989	99,99	99,99	1.458.622.746	1.139.963.678
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1998	99,99	99,99	531.511.213	377.789.114
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1996	99,99	99,99	316.402.646	249.811.391
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	1995	99,99	99,99	1.866.135.512	1.346.145.097
PT Bumi hutani Lestari (BHL) ¹⁾	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ <i>Palm plantation and manufacturing of crude palm oil</i>	1991	99,99	99,99	1.153.273.212	1.040.374.063
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2007	99,99	99,90	124.794.817	52.679.885
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2008	99,99	99,98	265.180.489	135.418.576
PT Prima Cipta Selaras (PCS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	2009	99,99	-	201.101.391	-

¹⁾ Kepemilikan tidak langsung melalui BLP/*Indirect ownership through BLP*

Akuisisi

Pada tanggal 21 Maret 2012, Grup mengakuisisi 99,99% persentase kepemilikan pada saham PT Prima Cipta Selaras (PCS), sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur, dengan pembayaran kas sebesar Rp 174.999.818.

Goodwill sebesar Rp 18.787.217 yang timbul dari akuisisi tersebut teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Grup dan PCS.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi arus kas yang dibayar dan yang diterima dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	174.999.818
Dikurangi saldo kas dan setara kas yang diperoleh dari PCS	1.527.144
Arus kas keluar - aktivitas investasi	173.472.674

Acquisition

On March 21, 2012, the Group acquired 99.99% PT Prima Cipta Selaras (PCS), a company engaged in palm plantation in East Kalimantan, for a cash consideration of Rp 174,999,818.

The goodwill of Rp 18,787.217 arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operations of the Group and PCS.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and receipt from the business combination:

Cash consideration	174.999.818
Less balance of cash and cash equivalents of PCS	1.527.144
Cash outflow – investing activities	173.472.674

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
Kas dan setara kas	1.527.144	1.527.144	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	2.328	2.328	Other accounts receivable
Persediaan	33.958.809	33.958.809	Inventories
Aset lancar lain-lain	132.700	132.700	Other current assets
Piutang plasma	189.328	189.328	Plasma receivable
Aset tetap	4.969.964	4.969.964	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	29.133	29.133	Deferred tax assets
Tanaman belum menghasilkan	81.457.839	163.006.705	Immature plantation
Pembibitan	14.133.247	14.133.247	Seeding
Aset tidak lancar lain-lain	3.482.678	3.482.678	Other assets
Utang usaha	(37.297.050)	(37.297.050)	Trade accounts payable
Utang pajak	(21.926)	(21.926)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	(584.900)	(584.900)	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	(578.622)	(578.622)	Finance lease liabilities
Utang lain-lain	(6.349.722)	(6.349.722)	Other accounts payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>95.050.950</u>	176.599.816	Total identifiable net assets
Liabilitas pajak tangguhan		<u>(20.387.216)</u>	Deferred tax liability
Aset bersih setelah liabilitas pajak tangguhan		156.212.600	Identifiable net assets after deferred tax liability
Jumlah kas yang dikeluarkan		<u>(174.999.817)</u>	Cash consideration
Goodwill		<u>(18.787.217)</u>	Goodwill

Nilai wajar aset dan liabilitas bersih yang dapat diidentifikasi dibuat oleh penilai independen yang terakreditasi.

The fair values of the net identifiable assets and liabilities are made by an accredited independent valuer.

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi PCS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash flows from the acquisition of PCS at acquisition date is as follows:

	<u>2012</u>	
Jumlah nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	176.599.816	Fair value of identifiable net assets
Liabilitas pajak tangguhan atas akuisisi	(20.387.216)	Deferred tax liability arising on acquisition
Goodwill atas akuisisi	<u>18.787.217</u>	Goodwill arising from acquisition
Harga beli	174.999.817	Purchase price
Dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	<u>(1.527.144)</u>	Less cash and cash equivalents balance at the acquisition date
Arus kas yang timbul dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak	<u>173.472.673</u>	Cash flows from acquisition of a subsidiary-net of cash and cash equivalents balance of a subsidiary

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Akta No. 35 tanggal 28 April 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Tjipto Widodo	President Commissioner
Komisaris	:	Yohanes Wahyu Saronto	Commissioner
		Phoebe Widodo	
Komisaris Independen	:	Stephen Kurniawan Sulisty	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	:	Abdul Halim bin Ashari	President Director
Direktur	:	Iman Faturachman	Directors
	:	Alexander Fernades Benyamin	
	:	Said Alghan	
	:	Pointo Pratento	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam (sekarang Bapepam dan LK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota, dimana Stephen Kurniawan Sulisty yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit) per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah 463 dan 435 karyawan.

Laporan keuangan konsolidasian PT BW Plantation Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2013. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2012 and 2011, based on Notarial Deed No. 35 dated April 28, 2011 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

As a public company, the Company has Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam (currently Bapepam-LK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members, wherein Stephen Kurniawan Sulisty, who acts as an Independent Commissioner is also the Chairman of the Audit Committee.

Key management personel of the Company consists of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2012 and 2011, total number of permanent employees (unaudited) is 463 and 435, respectively.

The consolidated financial statements of PT BW Plantation Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2012 were completed and authorized for issuance on March 21, 2013 by the Company's Directors who are responsible for the preparations and the presentations of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam – LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. As disclosed further in relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, kecuali dampak penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

1. PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", menyatakan bahwa seluruh penghargaan berbasis saham yang diberikan kepada karyawan harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the impact of the adoption of several amended PSAK effective January 1, 2012 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Adoption of Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective January 1, 2012

On January 1, 2012, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

1. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", clarifies that all share-based awards granted to employees should be accounted using principles of PSAK No. 53, "Shared Based Payments".

Standar revisi ini memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial, yaitu dengan mengakui seluruh keuntungan (kerugian) pada pendapatan komprehensif lain dan membutuhkan pengungkapan tambahan tertentu.

Grup memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor dalam pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Pengungkapan tambahan terdapat pada Catatan 31.

2. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas manajemen risiko keuangan entitas dibandingkan dengan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan". Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas. Pengungkapan ini mencakup banyak persyaratan yang sebelumnya terdapat dalam PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- b. Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai eksposur terhadap risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum yang spesifik mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses dalam mengelola risiko-risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menyediakan informasi mengenai tingkatan eksposur risiko dari entitas, berdasarkan informasi yang disediakan secara internal kepada manajemen kunci.

Grup telah menyajikan pengungkapan yang disyaratkan oleh PSAK No. 60 dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

This revised standard introduces a new alternative method to recognize actuarial gains (losses), that is to recognize all actuarial gains (losses) in full through other comprehensive income and requires certain additional disclosures.

The Group has elected to continue using the corridor approach in the recognition of actuarial gains (losses) and has made additional disclosures in Note 31.

2. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which requires more extensive disclosures of an entity's financial risk management compared to PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures". The requirements consist of the following:

- a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in PSAK No. 50 (Revised 2006).
- b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

The Group has incorporated disclosure requirements of PSAK No. 60 in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012.

3. ISAK No. 25, Hak atas Tanah

Pada saat penerapan awal ISAK No. 25, Grup mereklasifikasi sisa saldo biaya tangguhan yang belum diamortisasi yang terdapat pada akun "Aset lain-lain" ke nilai tercatat Tanah, yang terkait dengan biaya legal awal untuk memperoleh hak legal atas tanah.

Berikut ini adalah standar baru dan revisi atas PSAK dan ISAK yang relevan dan telah diterapkan sejak 1 Januari 2012 tetapi tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
3. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
4. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman
5. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
6. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
7. PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham

ISAK

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
2. ISAK No. 23, Sewa Operasi - Insentif

3. ISAK No. 25, Landrights

On initial adoption of ISAK No. 25, the Group reclassified remaining unamortized balance of deferred expense included in "Other assets" related with the initial legal cost paid to obtain land use rights to the carrying amount of the land.

The following are the new and revised PSAKs and ISAKs which are relevant and have been adopted on January 1, 2012 but do not have material impact to the Group's consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
2. PSAK No. 16 (Revised 2011), Property, Plant, and Equipment
3. PSAK No. 24 (Revised 2010), Employee Benefits
4. PSAK No. 26 (Revised 2011), Borrowing Costs
5. PSAK No. 30 (Revised 2011), Leases
6. PSAK No. 46 (Revised 2010), Income Taxes
7. PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 56 (Revised 2011), Earnings per Share

ISAK

1. ISAK No. 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements, and Their Interaction
2. ISAK No. 23, Operating Leases-Incentives

c. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis

Prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian entitas anak yang mengakibatkan akun kepentingan non-pengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas entitas anak; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; dan (v) konsolidasi entitas anak yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1c.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

c. Principles of Consolidation and Accounting for Business Consolidation

Principles of Consolidation

Effective January 1, 2011, the Group retrospectively adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to noncontrolling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

- (a) Power in excess of half the voting rights under the agreement with other investors;
- (b) Power to set policy based on the entity's financial and operational statutes or treaties;

(c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau

(d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

(c) Power to appoint or replace the majority of the board of directors and board of commissioners or equivalent regulations organs and entities controlled by the council or organ, or

(d) Power to a majority vote at board meetings and board of commissioners or equivalent regulatory organs and entities controlled by the board of directors and board of commissioners or the organ.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) (formerly known as minority interest) even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Akuisisi entitas anak dari entitas yang merupakan entitas sepengendali yang merupakan reorganisasi perusahaan-perusahaan di bawah pengendali yang sama (*pooling of interest*), dipertanggungjawabkan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 tersebut, transfer aset, Liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Grup atau bagi perusahaan individu berada di bawah Grup yang sama. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak menimbulkan perubahan substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset dan liabilitas yang ditransfer dicatat pada nilai tercatatnya.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Acquisition of a subsidiary from entities under common control which is a reorganization of companies under common control (pooling of interest), is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control. Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control do not result in a gain or loss to the group companies or to the individual company within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian "Komponen ekuitas lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Any difference between the transfer price and book value of each restructuring transaction between entities under common control are recorded in the account "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control," presented as a component of equity.

Saldo "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada saat (1) hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi, (2) pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali. Sebaliknya, jika ada transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama maka saling hapus dilakukan antara saldo yang ada dengan yang baru, sehingga menimbulkan saldo baru atas akun ini.

The balance of "Difference in value arising from restructuring transactions among entities on control" account is taken to the consolidated statements of comprehensive income as realized gain or loss as a result of (1) loss of under common control substance, and (2) transfer of the assets, liabilities, equity or other ownership instruments to another party who is not under common control. On the other hand, when there are reciprocal transactions between entities under common control, the existing balance is set - off with the new transaction, hence creating a new balance of this account.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia are as follow:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Euro	12.810	-	Euro
Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068	United States Dollar
Dolar Singapura	7.907	-	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.160	-	Malaysian Ringgit

f. Transaksi Pihak Berelasi

Kebijakan Akuntansi Efektif 1 Januari 2011

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

f. Transactions with Related Parties

Accounting Policies Effective January 1, 2011

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the Group are members of the same group.
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not done under similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

h. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group has applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in following categories: financial assets at FVPL, loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur melalui nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2012 and 2011, Group has financial instruments under loans and receivable, and other financial liabilities. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, HTM investments AFS financial assets and at FVPL were not disclosed.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pinjaman yang diberikan dan piutang disajikan sebagai aset lancar jika akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, jika tidak, maka disajikan sebagai aset tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain berupa akrual bunga deposito dan piutang lain-lain tidak lancar dalam kategori ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Loans and receivables are presented as current assets if maturity is within 12 months after the consolidated statements of financial position date, otherwise, these are presented as noncurrent assets.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group classifies its cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets in the form of deposit interests receivable and other noncurrent receivables in this category.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi pinjaman bank, pinjaman lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lain-lain, utang obligasi, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2012 and 2011, the Group's bank loans, loan from non-bank financial institution, trade accounts payable, accrued expenses, other current liabilities, bonds payable, finance lease liabilities and vehicle purchase loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial positions if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each statements of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan pemulihan atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and that the Group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables or held to maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:
 - a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
 - b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
 - c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognized when:
 - a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
 - b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
 - c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan Liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Piutang Plasma

Merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability. The recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowances for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values. Net realizable value is an estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Due from Plasma Projects

Costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs will be billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

I. Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

m. Tanaman Perkebunan

Tanaman Telah Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan menurut manajemen. Pada umumnya, tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan pada awal tahun ke-4 (empat). Tanaman telah menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif tanaman yang bersangkutan, tanaman kelapa sawit diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Biaya penyusutan tanaman telah menghasilkan dibebankan kepada beban pokok penjualan.

Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, biaya pinjaman, biaya selisih kurs atas pinjaman yang diterima dari pendanaan tanaman belum menghasilkan, dan biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (*replacement cost*) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (*recoverable amount*). Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

I. Nursery

Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

m. Plantations

Mature Plantations

Immature plantations are reclassified to the mature plantations account when the immature plantations are considered matured by management. In general, an oil palm plantation is considered mature at the beginning of the fourth (4) year. Mature plantations are stated at cost at the time of reclassification from immature plantation and amortized using the straight-line method over the estimated productive years of the plantations, such as oil palm plantations of over twenty (20) years.

Depreciation expense of mature plantations is charged to cost of goods sold.

Immature Plantations

Immature plantations are stated at cost which include accumulated costs of planting, fertilizing and maintaining the plantation, allocation of indirect costs capitalized based on hectares, borrowing costs and foreign exchange costs on such borrowings obtained to fund the immature plantations and other indirect overhead costs up to the time the trees are ready for harvest for as long as the carrying value of such immature plantation do not exceed the lower of replacement cost and the recoverable amount. Immature plantations are not amortized.

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan pada saat mulai menghasilkan.

Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity.

n. Aset Tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

n. Property, Plant and Equipment

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and improvements</i>	:	20
Mesin/ <i>Machineries</i>	:	4-20
Kendaraan dan alat-alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	:	5-8
Peralatan dan perabotan/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	:	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

o. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak disajikan dalam akun "Goodwill". Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

o. Intangible assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in "Goodwill" account. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- a. there is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the agreement;
- b. a renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

- c. there is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- d. there is a substantial change to the asset.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

r. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Case Generating Unit's (CGU's) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan lokal diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales are recognized when goods are delivered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs incurred and are directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets' directly attributable transaction costs, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Company determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

v. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial (*Jamsostek*). Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada Laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar, dan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan liabilitas imbalan kerja jangka panjang manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

w. Pembayaran Berbasis Saham

Grup memberikan sejumlah kompensasi berbasis saham, dimana entitas menerima jasa dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi saham) Grup yang diberikan kepada karyawan. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kondisi kinerja pasar;

v. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, and social security (*Jamsostek*) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability, after deducting any amount already paid, in the consolidated statements of financial positions and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Long-term employee benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

w. Share-Based Payments

The Group operates certain equity-settled, shared-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (stock options) of the Group. The fair value of the options is recognized as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions;

- tidak termasuk dampak dari jasa yang diberikan karyawan dan kondisi *vesting* kinerja selain pasar (*non-market*); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja selain pasar (*non-market*) dan jasa yang diberikan dimasukkan dalam asumsi untuk sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*. Beban yang terjadi dibebankan selama periode *vesting*, yang merupakan periode dimana seluruh kondisi *vesting* yang disyaratkan terpenuhi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar. Dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan sebagai komponen laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

Jika opsi tersebut dilaksanakan, maka Perusahaan menerbitkan saham baru. Jumlah yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya transaksi yang teratribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (sebesar nilai nominal) dan tambahan modal disetor.

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas serta akumulasi rugi fiskal. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions; and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognized over the vesting period, which is the period over which all the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions. It recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Company issues new shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

x. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases and the carryforward tax benefit of unused tax losses (fiscal losses). Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized and the carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be applied.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian atas dasar kompensasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding ditentukan.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan efek berpotensi dilusi dari opsi saham sehubungan dengan *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

z. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial positions, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the dilutive effect caused by the stock options relating to *Employee Stock Ownership Program* (ESOP).

z. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

PSAK No. 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Group to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

aa. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2h.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang berupa kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, bunga yang masih diterima, dan piutang lain-lain tidak lancar – pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, dan 9.

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa pembiayaan – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut secara substansi menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for decline in value recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Loans and receivables as of December 31, 2012 and 2011 which are cash and cash equivalents, short-term investments, trade account receivable – third parties, other account receivable – third parties, accrued interest of time deposits, and other noncurrent receivables – related parties are set out in Notes 4, 5, 6, 7, and 9.

d. Lease Commitments

Finance lease commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicles and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Tanaman

Masa manfaat dari Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset dan tanaman tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset dan tanaman sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset dan tanaman ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan tanaman akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman selama tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat aset tetap dan tanaman diungkapkan pada Catatan 2m dan 2n.

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The useful lives of each of the item of Group property, plant and equipment and plantations are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets and plantations. The estimated useful life of each asset and plantation are reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and plantations would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets and plantations.

There is no change in the estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations during the year.

The estimated useful lives of property, plant and equipment and plantations are set out in Notes 2m and 2n.

c. Impairment of Goodwill

For goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset tetap, tanaman menghasilkan dan belum menghasilkan, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 10, 11 dan 12.

The carrying values of these assets which are property, plant and equipment, mature and immature plantations, and intangible assets are set out in Notes 10, 11 and 12.

e. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

e. Long-term employee benefits liability

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian diungkapkan pada Catatan 31.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 31.

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets is set out in Note 32.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012	2011	
Kas	1.134.555	2.217.426	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.698.406	16.645.281	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.360.542	7.473.542	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Agris	351.841	240.134	PT Bank Agris
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	296.609	133.744	PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)
PT Bank Permata Tbk	24.807	25.178	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.800	33.016	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Citibank N.A., Jakarta	8.845	9.217	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Agroniaga Tbk	6.687	6.867	PT Bank Agroniaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	31.466	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	14.337	PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	1.778	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	37.757.537	24.615.521	Subtotal

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.188.578	830.170	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu			PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly
PT Bank Kesawan Tbk)	84.118	90.647	PT Bank Kesawan Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	73.390	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	46.425	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	<u>1.346.086</u>	<u>967.242</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>39.103.623</u>	<u>25.582.763</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>314.852</u>	<u>474.379</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>10.000.000</u>	<u>30.000.000</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah - Deposito berjangka	<u>10.000.000</u>	<u>30.000.000</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u><u>50.553.030</u></u>	<u><u>58.274.568</u></u>	Total

Deposito berjangka waktu (3) hari sampai dengan tiga (3) bulan dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 4,00% - 9,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo kas dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar US\$ 139.202 dan US\$ 106.665 (Catatan 37).

Time deposits have terms of three (3) days until three (3) months with average interest rate of 4.00% - 9.00% per annum.

As of December 31, 2012 and 2011, cash denominated in foreign currency amounted to US\$ 139,202 and US\$ 106,665, respectively (Note 37).

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	2012	2011	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Agris	25.000.000	25.000.000	PT Bank Agris
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	-	157.200.000	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
Jumlah	<u><u>25.000.000</u></u>	<u><u>182.200.000</u></u>	Total

Investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan investasi Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka dengan jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara 5,75% - 9,75%.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's short-term investments consist of time deposits with 1 year term and will mature on more than 3 months.

Interest rates per annum for time deposit range between 5.75% - 9.75%.

6. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
a. Berdasarkan Pelanggan		
PT Bangun Jaya Alam Permai	4.140.295	-
PT Kalimantan Ria Sejahtera	3.204.555	-
PT Multi Nabati Sulawesi	1.546.200	-
PT Talen Prima Sawit	1.427.585	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.268.667	405.034
PT Sinar Jaya Inti Mulia	1.178.669	-
PT Rea Kaltim Plantation	31.873	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	-	3.052.125
Jumlah	<u>12.797.844</u>	<u>3.457.159</u>
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	6.060.228	405.034
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
Dibawah 30 hari	6.632.812	3.052.125
31 - 60 hari	104.804	-
Jumlah	<u>12.797.844</u>	<u>3.457.159</u>

6. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2012	2011
a. By Debtor		
PT Bangun Jaya Alam Permai	-	-
PT Kalimantan Ria Sejahtera	-	-
PT Multi Nabati Sulawesi	-	-
PT Talen Prima Sawit	-	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	405.034	405.034
PT Sinar Jaya Inti Mulia	-	-
PT Rea Kaltim Plantation	-	-
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology	3.052.125	3.052.125
Total	<u>3.457.159</u>	<u>3.457.159</u>
b. By Age		
Not past due and unimpaired	405.034	405.034
Past due but not unimpaired		
Less than 30 days	3.052.125	3.052.125
31 - 60 days	-	-
Total	<u>3.457.159</u>	<u>3.457.159</u>

Seluruh piutang usaha adalah dalam Rupiah.

All trade accounts receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all trade accounts receivables are collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank entitas anak (Catatan 17).

Trade accounts receivable are used as collateral on subsidiaries' bank loans (Note 17).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi yang signifikan pada piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

7. Piutang Lain-lain

	2012	2011
Lancar		
Pihak ketiga		
Karyawan	2.711.333	1.576.796
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 15.000)	475.946	752.983
Jumlah	<u>3.187.279</u>	<u>2.329.779</u>

7. Other Accounts Receivable

	2012	2011
Current		
Third parties		
Employees	1.576.796	1.576.796
Others (below Rp 15,000 each)	752.983	752.983
Total	<u>2.329.779</u>	<u>2.329.779</u>

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh piutang lain-lain adalah dalam Rupiah.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan penjualan atas bahan baku tidak langsung dan pinjaman sementara untuk kegiatan operasional pihak-pihak berelasi.

Other accounts receivable from related party arise mainly from sale of indirect materials and indirect loans for other operational related activities of the Group with its related parties.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak memiliki bunga dan tidak memiliki jadwal pembayaran tertentu.

These receivables from related parties are unsecured, non-interest bearing and have no definite repayment terms.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all the above receivables are collectible, thus no allowance for doubtful accounts was provided.

8. Persediaan

8. Inventories

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pupuk dan pestisida	108.874.709	98.395.187	Fertilizer and pesticides
Barang jadi	70.559.814	41.930.539	Finished goods
Suku cadang	15.507.218	9.585.931	Spareparts
Minyak dan oli	4.474.274	5.265.697	Gasoline and lubricant
Lain-lain	<u>16.494.242</u>	<u>13.400.718</u>	Others
Jumlah	<u><u>215.910.257</u></u>	<u><u>168.578.072</u></u>	Total

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and kernel.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 134.532.929. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungjawabkan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2011, persediaan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2012, inventories are insured with PT Asuransi Central Asia, a third party, against losses from fire, theft and other risks for Rp 134,532,929. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Meanwhile, as of December 31, 2011, the inventories are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*amount recoverable*).

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed its replacement cost or recoverable amounts from the sale or use of the assets.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Inventories are used as collateral on certain bank loans (Note 17).

9. Aset Lancar Lain-lain

	2011	2011
Uang Muka:		
Kontraktor	13.138.192	1.658.566
Pembelian kendaraan dan alat berat	940.533	4.350.714
Pembelian mesin	806.787	1.562.506
Pembelian lahan	389.500	3.610.000
Pembelian bibit	-	3.000.000
Pembelian bangunan	-	78.694
Bunga yang masih diterima	46.104	982.612
Lain-lain	<u>7.424.036</u>	<u>7.663.926</u>
Jumlah	<u>22.745.152</u>	<u>22.907.018</u>

9. Other Current Assets

	2011	2011
Advances to/for:		
Contractors	1.658.566	1.658.566
Purchase of vehicle and heavy equipment	4.350.714	4.350.714
Purchase of machine	1.562.506	1.562.506
Purchase of land	3.610.000	3.610.000
Purchase of nursery	3.000.000	3.000.000
Purchase of building	78.694	78.694
Accrued interest income	982.612	982.612
Others	<u>7.663.926</u>	<u>7.663.926</u>
Total	<u>22.907.018</u>	<u>22.907.018</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo aset lancar lain-lain dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2012 and 2011, the balance of other current assets are denominated in Rupiah.

10. Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan merupakan tanaman kelapa sawit yang terdiri dari:

Tanaman Telah Menghasilkan

	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i>	Perubahan selama 2012/ <i>Changes during 2012</i>			31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/ <i>At cost</i>	381.700.329	-	-	563.125.521	944.825.850
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>78.542.734</u>	<u>47.317.344</u>	-	-	<u>125.860.078</u>
Nilai buku/ <i>Net book value</i>	<u>303.157.595</u>				<u>818.965.772</u>

10. Plantations

Plantations are palm plantations which consist of:

Mature Plantations

	1 Januari 2011/ <i>January 1, 2011</i>	Perubahan selama 2011/ <i>Changes during 2011</i>			31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Biaya perolehan/ <i>At cost</i>	250.080.055	-	-	131.620.274	381.700.329
Akumulasi amortisasi/ <i>Accumulated amortization</i>	<u>59.457.717</u>	<u>19.085.017</u>	-	-	<u>78.542.734</u>
Nilai buku/ <i>Net book value</i>	<u>190.622.338</u>				<u>303.157.595</u>

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 47.317.344 untuk tahun 2012 dan Rp 19.085.017 untuk tahun 2011 (Catatan 28).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold amounted to Rp 47,317,344 in 2012 and Rp 19,085,017 in 2011 (Note 28).

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2012	2011	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Katingan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah	12.063	10.005	Katingan, Kotawaringin Timur Regency, Kalimantan Tengah Province
Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah	7.988	7.333	Kumai, Kotawaringin Barat Regency, Kalimantan Tengah Province
Tanjung Jorong, Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Parenggean	3.468	668	Tanjung Jorong, Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Parenggean
Kabupaten Kapuas Kecamatan Kapuas Tengah	2.253	600	Kapuas Regency Kapuas Tengah District
Kabupaten Kutai Kecamatan Tabang	798	-	Kutai Regency Tabang District
Jumlah	<u>26.570</u>	<u>18.606</u>	Total

Tanaman Belum Menghasilkan

Immature Plantations

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movement of immature plantations account is as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	1.796.148.731	945.034.147	Balance at the beginning of the year
Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	163.006.705	-	Acquisition of subsidiary (Note 1c)
Penambahan biaya	968.712.211	982.734.858	Additional costs
Reklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan	<u>(563.125.521)</u>	<u>(131.620.274)</u>	Reclassification at the end of the year
Jumlah	<u>2.364.742.126</u>	<u>1.796.148.731</u>	Total

Penambahan biaya termasuk biaya pinjaman atas pinjaman bank masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 131.100.855 dan Rp 77.818.934 .

Additional costs include capitalized borrowing costs on loans amounting to Rp 131,100,855 and Rp 77,818,934 in 2012 and 2011, respectively.

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Company and its subsidiaries' locations are as follows:

Lokasi	2012	2011	Location
	(dalam hektar)/ (in hectares)	(dalam hektar)/ (in hectares)	
Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Parenggean	1.835	4.589	Kotawaringin Timur Regency Parenggean District
Kabupaten Kotawaringin Timur Kecamatan Katingan	595	2.653	Kotawaringin Timur Regency Katingan District
Kabupaten Kotawaringin Barat Kecamatan Kumai	839	1.449	Kotawaringin Barat Regency Kumai District
Kabupaten Kapuas Kecamatan Kapuas Tengah	1.743	3.396	Kapuas Regency Kapuas Tengah District
Kabupaten Melawi Kecamatan Nangah Pinoh Lela Hilir	3.867	3.315	Melawi Regency Nangah Pinoh Lela Hilir District
Kabupaten Melawi Kecamatan Tanah Pinoh dan Sayan	1.426	330	Melawi Regency Tanah Pinoh dan Sayan District
Kabupaten Kutai Kecamatan Tabang	18.385	19.183	Kutai Regency Tabang District
Kabupaten Kutai Kecamatan Muara Ancalong	4.417	-	Kutai Regency Muara Ancalong District
Jumlah	<u>33.107</u>	<u>34.915</u>	Total

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tanaman perkebunan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17) dan pinjaman lembaga keuangan bukan bank (Catatan 18).

The plantations are used as collateral for bank loans (Note 17) and loan from non bank financial institution (Note 18).

Perkebunan tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai polis pertanggungan sebesar Rp 94.271.277 pada tanggal 31 Desember 2012, dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), pihak ketiga, dengan nilai polis pertanggungan masing-masing sebesar Rp 131.296.800 pada tanggal 31 Desember 2011.

Certain plantations are covered by insurance against losses from fire, plant disease and other property risks under the blanket policies with PT Asuransi Central Asia, third party, with an insurance coverage totaling to Rp 94,271,277 as of December 31, 2012, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), third party, with an insurance coverage totaling to Rp 131,296,800, as of December 31, 2011, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from certain risks on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari tanaman perkebunan tidak melebihi nilai pengganti (*replacement cost*) atau nilai pemulihan aset (*recoverable amount*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, oleh karena itu, tanaman perkebunan tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian.

Management believes that the carrying value of plantations does not exceed the replacement costs or recoverable amounts from the sale or use of the assets as of December 31, 2012 and 2011, thus, there is no impairment loss recognized.

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 2.643.025 dan Rp 1.660.978.

The fair value of the mature plantation and immature plantation as of December 31, 2012 amounted to Rp 2,643,025 and Rp 1,660,978, respectively.

11. Aset Tetap

11. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama 2012/ Changes during 2012					31 Desember 2012/ December 31, 2012
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya perolehan/At cost						
Pemilikan langsung/Direct acquisitions						
Tanah/Land	10.479.871	-	-	-	108.763.580	119.243.451
Bangunan dan prasarana/ Buildings and land improvements	191.341.455	83.211	28.383	-	74.568.031	266.021.080
Mesin/Machineries	142.924.237	1.120.000	15.837.758	-	-	159.881.995
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	108.169.126	-	3.940.159	-	-	112.109.285
Peralatan dan perabot/ Furniture, fixtures and equipment	23.428.398	42.828	12.644.048	-	12.422.336	48.537.610
Jumlah/Subtotal	476.343.087	1.246.039	32.450.348	-	195.753.947	705.793.421
Aset sewa pembiayaan/Leased assets						
Kendaraan dan alat berat/ Vehicles and heavy equipment	44.131.309	969.054	18.019.725	-	(12.422.336)	50.697.752
Aset dalam konstruksi/ Constructions in progress						
Bangunan dan prasarana/ Building and land improvements	81.747.666	3.022.954	108.144.375	-	(74.568.031)	118.346.964
Jumlah/Total	602.222.062	5.238.047	158.614.448	-	108.763.580	874.838.137

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2012/ <i>Changes during 2012</i>					31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
	1 Januari 2012/ <i>January 1, 2012</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiary</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation						
<i>Pemilikan langsung/Direct acquisitions</i>						
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	28.482.060	3.004	10.618.353	-	-	39.103.417
Mesin/Machineries	35.039.107	168.000	11.265.527	-	-	46.472.634
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	53.230.031	-	12.945.549	-	2.985.135	69.160.715
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	11.473.325	6.235	5.737.414	-	-	17.216.974
Jumlah/Subtotal	128.224.523	177.239	40.566.843	-	2.985.135	171.953.740
<i>Aset sewa pembiayaan/Leased assets</i>						
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	5.402.414	90.844	9.816.779	-	(2.985.135)	12.324.902
Jumlah/Total	133.626.937	268.083	50.383.622	-	-	184.278.642
Nilai Tercatat/Net Book Value	468.595.125					690.559.495
	Perubahan selama 2011/ <i>Changes during 2011</i>				31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	
	1 Januari 2011/ <i>January 1, 2011</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>		
Biaya perolehan/At cost						
<i>Pemilikan langsung/Direct acquisitions</i>						
Tanah/Land	10.479.871	-	-	-	10.479.871	
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	143.153.429	16.610.506	-	31.577.520	191.341.455	
Mesin/Machineries	117.031.847	17.245.290	-	8.647.100	142.924.237	
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	61.383.953	31.825.895	(2.035.298)	16.994.576	108.169.126	
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	14.819.798	8.608.600	-	-	23.428.398	
Jumlah/Subtotal	346.868.898	74.290.291	(2.035.298)	57.219.196	476.343.087	
<i>Aset sewa pembiayaan/Leased assets</i>						
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	32.951.027	28.174.858	-	(16.994.576)	44.131.309	
<i>Aset dalam konstruksi/</i>						
<i>Constructions in progress</i>						
Bangunan dan prasarana/ <i>Building and land improvements</i>	75.148.843	46.823.443	-	(40.224.620)	81.747.666	
Jumlah/Total	454.968.768	149.288.592	(2.035.298)	-	602.222.062	
Akumulasi penyusutan/Accumulated depreciation						
<i>Pemilikan langsung/Direct acquisitions</i>						
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and land improvements</i>	20.824.270	7.657.790	-	-	28.482.060	
Mesin/Machineries	27.870.518	7.168.589	-	-	35.039.107	
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	39.466.306	8.716.202	(1.328.469)	6.375.992	53.230.031	
Peralatan dan perabot/ <i>Furniture, fixtures and equipment</i>	8.650.262	2.823.063	-	-	11.473.325	
Jumlah/Total	96.811.356	26.365.644	(1.328.469)	6.375.992	128.224.523	
<i>Aset sewa pembiayaan/Leased assets</i>						
Kendaraan dan alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	6.554.728	5.223.678	-	(6.375.992)	5.402.414	
Jumlah/Total	103.366.084	31.589.322	(1.328.469)	-	133.626.937	
Nilai Tercatat/Net Book Value	351.602.684				468.595.125	

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	39.886.385	20.452.718	Cost of goods sold (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	10.497.237	11.136.604	General and administrative expense (Note 29)
Jumlah	<u>50.383.622</u>	<u>31.589.322</u>	Total

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17), dan pinjaman lembaga keuangan bukan bank (Catatan 18), liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20) dan utang pembelian kendaraan (Catatan 21).

Certain property and equipment are used as collateral on bank loans (Note 17), and loan from non bank financial institution (Note 18), finance lease liabilities (Note 20), and vehicle purchase loans (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada beberapa perusahaan asuransi, seluruhnya pihak ketiga, diantaranya PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi MSIG Indonesia dan PT Mitsui Sumitomo Indonesia dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 312.949.089 and Rp 433.186.929.

As of December 31, 2012 and 2011, property, plant and equipment are insured against losses from fire, theft and other property risks under blanket policies with certain insurance companies, among others, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Mitra Maparya, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi MSIG Indonesia, and PT Mitsui Sumitomo Indonesia, third parties, for a total coverage of Rp 312,949,089 and Rp 433,186,929, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2012 and 2011.

Aset dalam konstruksi merupakan pembangunan pabrik kelapa sawit dan sarana pendukungnya milik Grup dalam tahap perbaikan dan modifikasi. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi adalah masing-masing sekitar 3%-95% dan 10%-96%.

Constructions in progress are for manufacturing of crude palm oil mills and its improvements owned by the Group in refurbishment and modification stage. As of December 31, 2012 and 2011, the percentage of completion of constructions in progress are approximately 3%-95% and 10%-96%, respectively.

Aset dalam konstruksi diharapkan akan selesai pada tahun 2013.

Construction in progress will finish in 2013.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap tahun 2011 merupakan penjualan kendaraan-kendaraan milik Grup kepada pihak ketiga dengan harga jual sebesar Rp 480.000. Pada tahun 2011, kerugian atas penjualan aset tetap sebesar Rp 226.829, dipresentasikan sebagai "Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Deductions in 2011 pertain to the sale of vehicles owned by the Group to the third party with selling price Rp 480,000. In 2011, loss on sale of property, plant and equipment amounted to Rp 226,829, were presented as "Gain (loss) on sale of property, plant and equipment" in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 513.076.681.

The fair value of the land and buildings as of December 31, 2012 amounted to Rp 513,076,681.

12. Aset Tidak Berwujud

12. Intangible Assets

	2012	2011	
Nilai perolehan	77.052.000	77.052.000	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	13.484.100	9.631.500	Beginning balance
Beban amortisasi	3.852.600	3.852.600	Amortization expense
Saldo akhir	17.336.700	13.484.100	Ending balance
Jumlah - bersih	59.715.300	63.567.900	Net
Cadangan penurunan nilai	11.199.400	11.199.400	Impairment loss reserve
Jumlah - bersih	48.515.900	52.368.500	Net carrying value

Merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008 yaitu PT Satria Manunggal Sejahtera dan PT Agrolestari Kencana Makmur.

These represent intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, PT Satria Manunggal Sejahtera and PT Agrolestari Kencana Makmur.

Beban diamortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortization of these intangible assets are recorded as part of other expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya – Lain-lain

13. Other Noncurrent Assets – Others

	2012	2011	
Hak guna usaha dalam proses	120.597.772	90.055.194	Landright under process
Uang muka pembelian bangunan	56.306.510	-	Advances for purchase of building
Keberatan hasil pemeriksaan pajak - PPN tahun 2009 (Catatan 32)	3.481.965	3.481.965	Tax assessment letter under objection - VAT year 2009 (Note 32)
Lain-lain	9.249.232	160.451	Others
Jumlah	189.635.479	93.697.610	Total

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
a. Berdasarkan pemasok		
PT Pupuk Hikay	57.635.332	82.446.675
PT Sentana Adi DP	17.027.012	4.169.592
PT Goautama Sinar Batuah	15.572.735	6.821.181
PT Azkow / Askow	7.312.691	2.943.179
PT Ronauli Sumberkarya Lestari	3.741.705	3.698.841
PT Sari Anjir Serapat	3.712.836	3.832.363
UD Graha Duta Kencana	3.580.941	65.291
PT Sahabat Agro Mandiri	3.143.275	958.463
PT Sri Indo Riau Flora	3.135.126	632.221
PT Tri Royal Timur Raya	2.671.124	2.749.692
CV Kiat Sentosa	2.427.378	-
CV Rimba Lestari	2.219.933	4.034.125
Teknindo Sarana Parts	2.159.862	522.608
PT Akasia Rimba M.	2.074.039	5.202.446
PT Victoria Prima Perkasa	1.838.072	714.840
Bapak Ali Yusran	1.782.454	771.952
PT Anugerah Permai	1.778.035	2.372.302
CV Sikembar Putra	1.666.209	2.840.336
PT Etam Sejahtera Abadi	1.642.417	157.496
PT Sukses Bangun Persada	1.519.293	500.829
PT Anugrah Agung Jaya	1.496.990	633.160
PT Sinar Mas Traktor	1.470.438	32.766
Bapak Leo Gunawan	1.468.905	1.500.000
PT Mandiri Pratama Sinar Electric	1.435.344	-
PT Sumber Agrindo Sejahtera	1.398.255	3.552.353
PT Tiga Bunga Sakti	1.382.130	-
UD Gad Diesel	1.314.616	4.402.847
CV Mubdi Karya Nusantara	1.310.774	-
PT Sinar utama	1.306.290	1.839.104
PT Panca Harapan	1.293.091	-
Bapak Pajar	1.269.584	-
PT Mega Engineering System	1.258.854	42.770
CV Multi Mas	1.207.364	253.054
PT Sentra Analitika Graha	1.124.749	1.006.500
PT Norita Multi Platindo	1.074.908	366.790
CV Pama Karya	1.051.054	1.468.036
PT Putrisari Kimianusa	1.049.134	917.907
Toko TMR	1.039.578	230.120
PT Mona Etam	1.033.801	1.383.156
Koperasi Rukmana Sari	1.017.271	672.614
PT Kalsum Prima Lestari	728.305	4.797.492
Toko Nanang	591.075	1.912.881
CV Mentari	374.191	1.316.977
PT Gerryndo Surya Makmur	308.775	1.295.560
CV Samaco	284.598	1.382.450
CV Keluarga Mandiri	72.623	1.854.628
PT Bukit Intan Indoperkasa	-	6.693.745
PT Rolimex Kimia Nusamas	-	5.517.705
Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan	-	4.320.000
UD Mandiri Jaya	-	1.440.183
CV Bahan Putra Mandiri	-	1.005.380
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	47.885.700	33.978.079
Jumlah	211.888.866	209.250.689

14. Trade Accounts Payable – Third Parties

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2012	2011
a. By supplier		
PT Pupuk Hikay	82.446.675	82.446.675
PT Sentana Adi DP	4.169.592	4.169.592
PT Goautama Sinar Batuah	6.821.181	6.821.181
PT Azkow / Askow	2.943.179	2.943.179
PT Ronauli Sumberkarya Lestari	3.698.841	3.698.841
PT Sari Anjir Serapat	3.832.363	3.832.363
UD Graha Duta Kencana	65.291	65.291
PT Sahabat Agro Mandiri	958.463	958.463
PT Sri Indo Riau Flora	632.221	632.221
PT Tri Royal Timur Raya	2.749.692	2.749.692
CV Kiat Sentosa	-	-
CV Rimba Lestari	4.034.125	4.034.125
Teknindo Sarana Parts	522.608	522.608
PT Akasia Rimba M.	5.202.446	5.202.446
PT Victoria Prima Perkasa	714.840	714.840
Bapak Ali Yusran	771.952	771.952
PT Anugerah Permai	2.372.302	2.372.302
CV Sikembar Putra	2.840.336	2.840.336
PT Etam Sejahtera Abadi	157.496	157.496
PT Sukses Bangun Persada	500.829	500.829
PT Anugrah Agung Jaya	633.160	633.160
PT Sinar Mas Traktor	32.766	32.766
Bapak Leo Gunawan	1.500.000	1.500.000
PT Mandiri Pratama Sinar Electric	-	-
PT Sumber Agrindo Sejahtera	3.552.353	3.552.353
PT Tiga Bunga Sakti	-	-
UD Gad Diesel	4.402.847	4.402.847
CV Mubdi Karya Nusantara	-	-
PT Sinar utama	1.839.104	1.839.104
PT Panca Harapan	-	-
Bapak Pajar	-	-
PT Mega Engineering System	42.770	42.770
CV Multi Mas	253.054	253.054
PT Sentra Analitika Graha	1.006.500	1.006.500
PT Norita Multi Platindo	366.790	366.790
CV Pama Karya	1.468.036	1.468.036
PT Putrisari Kimianusa	917.907	917.907
Toko TMR	230.120	230.120
PT Mona Etam	1.383.156	1.383.156
Koperasi Rukmana Sari	672.614	672.614
PT Kalsum Prima Lestari	4.797.492	4.797.492
Toko Nanang	1.912.881	1.912.881
CV Mentari	1.316.977	1.316.977
PT Gerryndo Surya Makmur	1.295.560	1.295.560
CV Samaco	1.382.450	1.382.450
CV Keluarga Mandiri	1.854.628	1.854.628
PT Bukit Intan Indoperkasa	6.693.745	6.693.745
PT Rolimex Kimia Nusamas	5.517.705	5.517.705
Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan	4.320.000	4.320.000
UD Mandiri Jaya	1.440.183	1.440.183
CV Bahan Putra Mandiri	1.005.380	1.005.380
Others (below Rp 1,000,000 each)	-	-
Total	211.888.866	209.250.689

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	59.319.234	107.640.470	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	46.702.084	38.598.682	Below 30 days
31 - 60 hari	60.247.730	21.402.972	31 - 60 days
61 - 90 hari	28.132.220	22.450.009	61 - 90 days
Diatas 90 hari	17.487.598	19.158.556	Above 90 days
Jumlah	<u>211.888.866</u>	<u>209.250.689</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo utang usaha dalam mata uang asing masing-masing sebesar ekuivalen Rp 6.843.836 dan Rp 6.906.279 (Catatan 37).

As of December 31, 2012 and 2011, the equivalent amounts in Rupiah of trade accounts payable in foreign currency amounted to Rp 6,843,836 and Rp 6,906,279, respectively (Note 37).

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Perusahaan	156.468	128.867	The Company
Anak perusahaan			The subsidiaries
BLP	45.442	9.206.119	BLP
BHL	56.735	24.664.286	BHL
Jumlah (Catatan 32)	<u>258.645</u>	<u>33.999.272</u>	Sub total (Note 32)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.157.044	52.855	Article 4 (2)
Pasal 21	3.980.358	2.199.107	Article 21
Pasal 22	-	212	Article 22
Pasal 23	373.595	3.248.182	Article 23
Pasal 25	29.503.319	14.672.735	Article 25
Pasal 26	2.270.069	1.894.353	Article 26
Jumlah	<u>39.284.385</u>	<u>22.067.444</u>	Sub total
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>4.428.688</u>	-	Land and building tax
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	-	<u>3.433.963</u>	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>43.971.718</u>	<u>59.500.679</u>	Total

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun (dari sebelumnya sepuluh (10) tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketentuan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

The filing of tax returns is based on the Company and its subsidiaries' own calculation of tax liabilities (*self assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the Tax Authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

16. Beban Akruai

Beban akrual sebagian besar merupakan biaya bunga pinjaman, biaya gaji dan upah.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban akrual dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar US\$ 1.083 dan US\$ 18.767 (Catatan 37).

16. Accrued Expenses

Accrued expenses mainly represent borrowing cost, salaries expense and wages.

As of December 31, 2012 and 2011, accrued expenses in foreign currency amounted to US\$ 1,083 and US\$ 18,767, respectively (Note 37).

17. Utang Bank

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Utang bank jangka pendek		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56.110.000	56.110.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	<u>8.000.000</u>	<u>8.000.000</u>
Jumlah	<u>64.110.000</u>	<u>64.110.000</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
PT Bank QNB Kesawan Tbk (dahulu PT Bank Kesawan Tbk)	<u>9.670.000</u>	<u>9.068.000</u>
Jumlah - pinjaman bank jangka pendek	<u>73.780.000</u>	<u>73.178.000</u>
Utang bank jangka panjang		
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.206.470	76.052.657
PT Bank Jasa Jakarta	<u>134.448</u>	<u>105.684</u>
Jumlah	<u>47.340.918</u>	<u>76.158.341</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
Maybank International (L) Ltd.	<u>-</u>	<u>9.068.000</u>
Jumlah	<u>47.340.918</u>	<u>85.226.341</u>
Bagian liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.075.019.229	295.748.646
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	909.900.185	604.787.078
PT Bank Jasa Jakarta	<u>268.347</u>	<u>9.308</u>
Jumlah	<u>1.985.187.761</u>	<u>900.545.032</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)		
Maybank International (L) Ltd.	<u>-</u>	<u>15.869.000</u>
Jumlah	<u>1.985.187.761</u>	<u>916.414.032</u>
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(10.190.136)</u>	<u>(4.480.577)</u>
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>1.974.997.625</u>	<u>911.933.455</u>
Jumlah utang bank jangka panjang - bersih	<u>2.022.338.543</u>	<u>997.159.796</u>
Jumlah	<u>2.096.118.543</u>	<u>1.070.337.796</u>

17. Bank Loans

Short-term bank loans
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)
Total
U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank QNB Kesawan Tbk (formerly PT Bank Kesawan Tbk)
Total - short-term bank loans
Long term bank loans
Current portion of long term bank loans
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
Total
U.S. Dollar (Note 37)
Maybank International (L) Ltd.
Total
Long term bank loans - net current portion
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta
Total
U.S. Dollar (Note 37)
Maybank International (L) Ltd.
Total
Provision and transaction cost has not been amortized
Total long term bank loans
Total long term bank loans - net
Total

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of the bank loans are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

a. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah:

a. The loan Company obtained from BNI consist of following:

1. Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah fasilitas Kredit Modal Kerja pada tanggal 22 Februari 2005, dengan jumlah maksimum kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 4.200.000 dan diperpanjang beberapa kali.

1. The loan Company obtained from BNI a Working Capital Loan facility on February 22, 2005, with maximum loan amounting to US\$ 1,000,000. The facility was used as additional working capital. The loan facility has been increased to US\$ 4,200,000 and has been extended several times.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas diubah dimana jatuh tempo menjadi pada tanggal 21 Februari 2011, serta melakukan konversi atas seluruh saldo pinjaman sebesar US\$ 4.200.000 menjadi Rp 38.010.000, fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan 20 Mei 2013.

On June 24, 2010, the loan facility's maturity date has been changed to February 21, 2011, and the loan facility has been converted from US\$ 4,200,000 to Rp 38,010,000, and the maturity date has been extended several times, the latest is until May 20, 2013.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah adalah sebesar 10,00% dan 10,50% pada tahun 2012 dan 2011.

The interest rate per annum for loan facility in Rupiah currency is 10.00% and 10.50% for 2012 and 2011.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 38.010.000.

The outstanding loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 38,010,000.

2. Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan menerima fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 800.000.000 dan tingkat bunga per tahun 10%. Fasilitas kredit ini digunakan untuk refinancing kebun dan pabrik pengolahan kelapa sawit Perusahaan, BHL, dan BLP (entitas anak). Jangka waktu fasilitas kredit mempunyai jangka waktu sembilan puluh enam (96) bulan sampai dengan 7 Februari 2020 yang dibayar dengan angsuran secara triwulan.

2. On February 8, 2012, the Company has obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum loan amount of Rp 800,000,000 and interest rate per annum of 10%. The proceeds from this facility will be used to refinance of palm plantations and crude palm oil mills of the Company, BHL and BLP (subsidiaries). This facility has a term of ninety six (96) months until February 7, 2020 and to be paid in quarterly installments.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 796.250.000.

The outstanding loan as of December 31, 2012 amounted to Rp 796,250,000.

Kedua fasilitas kredit dari BNI dijamin dengan aset tetap milik Perusahaan berupa sebidang tanah seluas 64,52 hektar termasuk bangunan yang terletak di Desa Bedaun, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, persediaan (Catatan 8), mesin, peralatan dan kendaraan (Catatan 11); serta jaminan perusahaan dari entitas anak, BLP dan WJU (Catatan 36). Fasilitas kredit ini juga dijamin dengan sebidang tanah milik BLP seluas 7.576,48 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik BHL seluas 86.074.145 m² termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Mirah Kalanaman, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah; sebidang tanah milik BHL seluas 4.210,99 ha termasuk bangunan dan prasarana yang terletak di Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah; serta sebidang tanah atas nama Tjipto Widodo seluas 989 m² yang terletak di Bekasi, Jawa Barat (Catatan 36).

b. Fasilitas kredit yang diterima BLP, entitas anak, dari BNI adalah:

1. Kredit Investasi sebesar US\$ 6.290.000 yang diterima pada tanggal 28 September 2006. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 7 tahun 9 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dibayar setiap triwulan dimulai pada bulan Desember 2006. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali (*refinancing*) kebun kelapa sawit seluas 5.002 hektar dari jumlah luas lokasi keseluruhan seluas 7.576,48 hektar yang berlokasi di Desa Bedaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah, termasuk bangunan BLP dan perumahan serta prasarana, mesin dan alat berat, kendaraan dan inventaris.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas di konversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 4.979.588 menjadi Rp 45.065.271.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar 10,00% dan 10,75%.

Both loan facilities from BNI are secured by property, plant and equipment owned by the Company i.e. a parcel of land measuring 64.52 hectares including its building located at Bedaun Countryside, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, inventories (Note 8), machineries, equipment and vehicles (Note 11); and corporate guarantee of the subsidiaries, BLP and WJU (Note 36). The loan facilities are also secured by a parcel of land owned by BLP, measuring 7,576.48 hectares including its future building and other infrastructures located at Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, a parcel of land owned by BHL, measuring 86,074,145 m² including its future building and other infrastructures located at Mirah Kalanaman District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province; a parcel of land owned by BLP, measuring 4,210.99 hectares including its future building and other infrastructures located at Damar Makmur and Tumbang Sanak, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province; and a parcel of land owned by Tjipto Widodo measuring 989 square meters located at Bekasi, West Jawa (Note 36).

b. The loan facilities received by BLP, a subsidiary, from BNI consist of the following:

1. An Investment Loan Facility amounting to US\$ 6,290,000 obtained on September 28, 2006. This facility has a term of 7 years and 9 months and is due on June 30, 2014. Loan installment is paid quarterly starting December 2006. The purpose of the facility is to refinance acquisitions of palm plantations measuring 5,002 hectares from total 7,576.48 hectares located at Bedaun Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including BLP's building and housing, infrastructures, machinery and heavy equipment, vehicles and equipment.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 4,979,588 has been converted to Rp 45,065,271.

The interest rates per annum in 2012 and 2011 is 10.00% and 10.75% for loan facility in Rupiah.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 18.737.790 dan Rp 28.984.163.

2. Kredit Modal Kerja Aflopend dengan fasilitas maksimum Rp 60.000.000 yang diterima pada tanggal 7 April 2009. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang selama 3 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 15.000.000. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar 10,00% dan 10,75%.

Pada tanggal 25 Juni 2012, fasilitas kredit ini sudah dilunasi.

Kedua fasilitas kredit dari BNI dijamin dengan aset milik BLP berupa sebidang tanah kosong seluas 7.576,48 hektar yang terletak di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Propinsi Kalimantan Tengah termasuk bangunan, benda tetap dan perkebunan kelapa sawit yang akan ada di atasnya (Catatan 10 dan 11); persediaan (Catatan 8); serta jaminan perusahaan dari Perusahaan, BHL dan PT Pranabumi Pratama, pihak berelasi (Catatan 36).

- c. Fasilitas kredit yang diterima BHL, entitas anak, dari BNI adalah sebagai berikut:

1. Kredit Investasi 2 yang diterima pada tanggal 24 Juni 2004 dengan fasilitas maksimum Rp 52.910.171. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 45.819.743. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 9.309.208.

Pada tanggal 25 Desember 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 7.090.428. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 1.250.328.

Pada tanggal 25 Desember 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

Outstanding loans at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 18,737,790 and Rp 28,984,163, respectively.

2. A Nonrevolving Working Capital Facility obtained on April 7, 2009 with maximum loanable amount of Rp 60,000,000. The loan facility has a three (3) months grace period and will mature on June 30, 2012. This facility was used to finance the purchase of fertilizers. The outstanding loan at December 31, 2011 amounted to Rp 15,000,000. The interest rates per annum in 2012 and 2011 is 10.00% and 10.75%, respectively.

On June 25, 2012, this facility has been fully paid.

Both facilities obtained from BNI are secured by the assets owned by BLP consisting of a parcel of vacant land with area of 7,576.48 hectares which is located in Kumai District, Kotawaringin Barat Regency, Central Kalimantan Province, including buildings to be constructed thereon and palm plantation (Notes 10 and 11); inventories (Note 8); and corporate guarantees from the Company, BHL and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 36).

- c. Loan facilities obtained by BHL, a subsidiary, from BNI were as follows:

1. Investment Loan Facility 2 obtained on June 24, 2004 with maximum loanable amount of Rp 52,910,171. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 45,819,743. As of December 31, 2011, outstanding loans amounted to Rp 9,309,208.

This loan has been fully paid on December 31, 2012.

- IDC amounting to Rp 7,090,428. As of December 31, 2011, outstanding loans amounted to Rp 1,250,328.

This loan has been fully paid on December 25, 2012.

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 8,5 tahun termasuk masa tenggang selama 4 tahun yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali perkebunan seluas 633 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah dan dalam bentuk pembangunan tanaman (*area completing*) baru seluas 2.500 hektar, pengadaan bangunan perumahan dan bangunan perusahaan, mesin-mesin dan peralatan, prasarana, pembelian kendaraan dan alat-alat berat. Tingkat bunga per tahun untuk tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing 10,00% dan 10,75%.

The facility has a term of 8.5 years including a 4 - year grace period and to be paid in quarterly installments. The facility was used to refinance plantations measuring 633 hectares located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province, construction of new manufacturing plant measuring 2,500 hectares, housing to be used also as office space, machinery and equipment, improvements, purchase of vehicles and heavy equipment. The interest rates per annum 10.00% in 2012 and 10.75% in 2011 .

2. Kredit Investasi 3 diterima pada tanggal 28 Juni 2007 dengan maksimum kredit sebesar US\$ 7.534.434. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 7.132.487.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 6.802.469 menjadi Rp 61.562.344.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 44.448.794 dan Rp 56.249.994.

- Kredit IDC sebesar US\$ 401.947

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 382.947 menjadi Rp 3.465.670.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 2.189.620 dan Rp 2.913.620.

2. Investment Loan Facility 3 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 7,534,434. The facility consists of:

- Principal loan amounting to US\$ 7,132,487.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 6,802,469 has been converted to Rp 61,562,344.

As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding loan amounted to Rp 44,448,794 and Rp 56,249,994, respectively.

- IDC amounting to US\$ 401,947

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 382,947 has been converted to Rp 3,465,670.

As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding loan amounted to Rp 2,189,620 and Rp 2,913,620, respectively.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 7,5 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Februari 2009 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah, Propinsi Kalimantan Tengah. Tingkat bunga per tahun fasilitas dalam mata uang Rupiah adalah 10,00% dan 10,75% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

3. Kredit Investasi 4 yang diterima pada tanggal 28 Juni 2007 memiliki maksimum kredit sebesar US\$ 6.270.105. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar US\$ 5.367.372.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 3.381.000 menjadi Rp 30.598.050.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 35.000.050 dan Rp 37.353.050.

- Kredit IDC investasi sebesar US\$ 902.733.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas dikonversi atas sisa saldo pinjaman sebesar US\$ 376.748 menjadi Rp 3.409.569.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 7.590.531 dan Rp 8.080.685.

Fasilitas Kredit Investasi 4 ini baru ditarik pada bulan September 2008 dan sampai tanggal 31 Desember 2011 belum digunakan seluruhnya.

The loan facility has a term of 7.5 years including a grace period until February 28, 2009 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency, Central Kalimantan Province. The interest rates per annum for loan facility in Rupiah is 10.00% and 10.75% in 2012 and 2011, respectively.

3. Investment Loan Facility 4 obtained on June 28, 2007 with maximum loanable amount of US\$ 6,270,105. The facility consists of:

- Principal loan amounting to US\$ 5,367,372.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 3,381,000 has been converted to Rp 30,598,050.

As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding loan amounted to Rp 35,000,050 and Rp 37,353,050, respectively.

- IDC amounting to US\$ 902,733.

On June 24, 2010, the outstanding loan amounting to US\$ 376,748 has been converted to Rp 3,409,569.

As of December 31, 2012 and 2011 the outstanding loan amounted to Rp 7,590,531 and Rp 8,080,685, respectively.

This Investment Loan Facility 4 was started to be drawn in September 2008, and has not been fully utilized as of December 31, 2011.

Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 10,50 tahun termasuk masa tenggang sampai tanggal 28 Februari 2012 yang dibayar dengan angsuran secara triwulanan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan perkebunan seluas 3.000 hektar yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, pengadaan bangunan, alat-alat berat, kendaraan dan inventaris. Tingkat bunga per tahun fasilitas dalam mata uang Rupiah adalah 10,00% dan 10,75% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 .

4. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum US\$ 2.000.000 yang diterima pada tanggal 13 Juni 2008. Fasilitas kredit ini jatuh tempo tanggal 12 Februari 2010 dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Juni 2010. Fasilitas kredit ini digunakan untuk tambahan modal kerja biaya produksi, pembelian dan pengolahan TBS dari luar BHL.

Pada tanggal 24 Juni 2010, fasilitas di atas diubah dimana jatuh tempo menjadi pada tanggal 21 Februari 2011, serta melakukan konversi atas saldo pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 menjadi Rp 18.100.000. Sehubungan dengan perpanjangan fasilitas kredit masih dalam proses, pada tanggal 9 Februari 2011 fasilitas kredit ini telah diperpanjang sementara untuk jangka waktu satu bulan sampai dengan 21 Maret 2011. Pada tanggal 20 Februari 2013 fasilitas kredit ini telah diperpanjang sementara untuk jangka waktu sampai dengan 20 Mei 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012 and 2011, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 18.100.000.

The facility has a term of 10.50 years including a grace period until February 28, 2012 and to be paid in quarterly installments. The facility was used to finance the acquisition of plantations measuring 3,000 hectares, located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province including its building, heavy equipment, vehicles and equipment. The interest rates per annum for loan facility in Rupiah is 10.00% and 10.75% in 2012 and 2011, respectively.

4. Working Capital Loan facility obtained on June 13, 2008, with maximum loanable amount of US\$ 2,000,000. The facility matures on February 12, 2010 and has been extended up to June 24, 2010. The loan facility was used as additional working capital for production, purchase and manufacture of fresh fruit bunches.

On June 24, 2010, the maturity date of the loan facility has been extended further until February 21, 2011, and converted the outstanding loan amounting to US\$ 2,000,000 to Rp 18,100,000. On February 9, 2011, the maturity date of this loan facility has been temporarily extended further until March 21, 2011. On February 20, 2013, the maturity date of this loan facility has been temporarily extended further until May 20, 2013.

The outstanding loan as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 18,100,000, respectively.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini dalam mata uang Rupiah pada tahun 2012 and 2011 adalah sebesar 10,00% dan 10,50% sedangkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2010 berkisar antara 7,80%-9,50%.

The interest rates per annum for loan facility in Rupiah currency in 2012 and 2011 is 10.00% and 10.50%, while in U.S. Dollar currency range from 7.80%-9.50% in 2010.

5. Kredit Modal Kerja Aflopend dengan fasilitas maksimum Rp 75.000.000 yang diterima pada tanggal 7 April 2009. Fasilitas ini jatuh tempo tanggal 30 Juni 2012 dengan masa tenggang selama 3 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian pupuk.

5. Non-revolving working capital facility obtained on April 7, 2009, with maximum facility of Rp 75,000,000 . The loan facility has a three (3) months grace period and will mature on June 30, 2012. This facility is used to finance the purchase of fertilizers.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 24.600.000.

The outstanding loan at December 31, 2011 amounted to Rp 24,600,000.

Pada tanggal 25 Juni 2012, fasilitas kredit ini sudah dilunasi.

On June 25, 2012, this facility has been fully paid.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 dan 2011 berkisar antara 10,00% dan 10,75%.

The interest rates per annum in 2012 and 2011 range from 10.00% and 10.75%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima BHL dari BNI dijamin dengan aset milik BHL berupa piutang usaha (Catatan 6); persediaan (Catatan 8); bibit; tanah dan perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Kotawaringin Tengah serta Desa Damar Makmur dan Tumbang Sanak, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah, sebidang tanah hak guna bangunan yang terletak di Desa Pundu, Kecamatan Campaga Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, alat-alat berat, mesin dan peralatan pabrik (Catatan 10 dan 11); serta jaminan dari pihak berelasi berupa jaminan perusahaan dari Perusahaan, jaminan pribadi dari Tjipto Widodo, dan gadai seluruh saham BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama pihak berelasi (Catatan 36).

All loan facilities obtained by BHL from BNI are secured by assets owned by BHL including trade accounts receivable (Note 6); inventories (Note 8); nursery; land and palm plantation located at Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Kotawaringin Tengah Regency and Damar Makmur and Tumbang Sanak Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, a parcel of land located at Pundu Countryside, Campaga Hulu District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province, heavy equipment, machineries, and factory equipment (Notes 10 and 11); and are guaranteed by the Company, personal guarantee by Tjipto Widodo, and BHL's shares owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama, related parties (Note 36).

- d. Fasilitas kredit yang diterima ADS, entitas anak, dari BNI adalah sebagai berikut:
1. Kredit Investasi 1 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 111.745.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (refinancing) atas pembangunan kebun kelapa sawit seluas 5.122 hektar yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 105.697.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 105.607.000 dan Rp 105.697.000.
 - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 6.048.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 6.039.000 dan Rp 5.688.673.
 2. Kredit Investasi 2 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 60.301.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan (financing) atas pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas 5.122 hektar yang berlokasi di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 55.543.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 51.586.652 dan Rp 37.201.483.
 - Kredit Investasi IDC sebesar Rp 4.758.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 4.749.000 dan Rp 2.001.415.
- d. Loan facilities obtained by ADS, a subsidiary, from BNI were as follows:
1. Investment Loan Facility 1 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 111,745,000. The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to refinance for the acquisition of palm plantations measuring 5,122 hectares located at Tanjung Durong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:
 - Principal loan amounting to Rp 105,697,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 105,607,000 and Rp 105,697,000, respectively.
 - IDC amounting to Rp 6,048,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 6,039,000 and Rp 5,688,673.
 2. Investment Loan Facility 2 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 60,301,000. The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to finance for the maintenance of palm plantations measuring 5,122 hectares located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:
 - Principal loan amounting to Rp 55,543,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 51,586,652 and Rp 37,201,483.
 - IDC amounting to Rp 4,758,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 4,749,000 and Rp 2,001,415.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

3. Kredit Investasi 3 yang diterima pada tanggal 14 April 2011 dengan fasilitas maksimum Rp 65.014.000 . Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 7 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Tanjung Jurong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Fasilitas ini terdiri dari:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 59.254.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 46.296.151 dan Rp 36.539.867.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 5.760.000 . Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 3.731.110 dan Rp 931.817.

Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 10,00% dan 10,75%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima ADS dari BNI dijamin dengan aset milik ADS berupa sebidang tanah hak guna usaha yang terletak di Desa Tanjung Jorong, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah dan alat-alat berat (Catatan 11).

Utang Perusahaan dan entitas anak dari BNI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan entitas anak (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BNI. Pada tahun 2009, BNI telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen dan pemilikan saham, pembagian dividen, melakukan investasi serta menerima pinjaman dari bank lain. Disamping itu, membebaskan beberapa pembatasan, BNI menambahkan persyaratan baru tentang *Cross Default*.

3. Investment Loan Facility 3 obtained on April 14, 2011 with maximum loanable amount of Rp 65,014,000 . The facility has a 7 - year term including 1 year grace period. The facility was used to finance the construction of palm factory located located at Tanjung Durong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province. The facility consists of:

- Principal loan amounting to Rp 59,254,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 46,296,151 and Rp 36,539,867, respectively.
- IDC amounting to Rp 5,760,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 3,731,110 and Rp 931,817, respectively.

The interest rates per annum in 2012 and 2011 is 10.00% and 10.75%, respectively, for all these facilities.

All loan facilities obtained by ADS from BNI are secured by assets owned by ADS including a parcel of land located at Tanjung Jorong Countryside, Parenggean District, Kotawaringin Timur Regency, Central Kalimantan Province and heavy equipment (Note 11).

The loans obtained by the Company and its subsidiaries from BNI, contain negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distributed dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BNI. In 2009, BNI has waived some negative covenants such as change in Articles of Association, change in the composition of management and share ownership, distribute dividends, invest and obtain loans from other banks. Besides some waivers, BNI has added new condition of *Cross Default*.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Disamping pembatasan di atas, Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1, rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6. Rasio lancar Perusahaan, BLP, BHL, dan ADS masing-masing adalah sebesar 0,65; 0,30; 0,57; dan 0,81 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar 2,22; 0,35; 0,38 dan 0,56 pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah sebesar 1,03; 0,19; 0,23 and 1,88 pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar 0,69; 0,38; 0,44; dan 3,09; pada tanggal 31 Desember 2011.

Meskipun BLP dan BHL belum memenuhi rasio keuangan yang diwajibkan dan mematuhi semua pembatasan dari BNI, entitas anak belum pernah menerima pernyataan wanprestasi (*default*) dari BNI.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan dan entitas anak telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BNI dengan tepat waktu.

Pada tanggal 6 Februari 2012 BNI menyetujui surat permohonan penurunan tingkat suku bunga dari 10,5% - 10,75% menjadi 10,00% untuk semua fasilitas yang diberikan oleh BNI kepada Grup.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)
(dahulu PT Bank Kesawan Tbk)

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari Bank Kesawan dalam bentuk sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 21 November 2006, Fasilitas *Demand Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas mempunyai jangka waktu 1 tahun, dan telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 6,50%. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$ 1.000.000.

Besides the above mentioned negative covenants, the Company and its subsidiaries are required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1 and a debt to equity ratio of not over than 2.6. The current ratios of the Company, BLP, BHL, and ADS are 0.65; 0.30; 0.57; dan 0.81; respectively as of December 31, 2012, 2.22; 0.35; 0.38; and 0.56; respectively as of December 31, 2011. Meanwhile the debt to equity ratios are 1.03; 0.19; 0.23 and 1.88, respectively as of December 31, 2012, 0.69; 0.38; 0.44; and 3.09, respectively as of December 31, 2011.

Despite of noncompliance by BLP and BHL with the required financial ratios and certain negative covenants from BNI, the subsidiaries have not received a statement of default from BNI.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have regularly paid all maturing principal and interest installments.

As of February 6, 2012, BNI has approved the requested decrease of interest rate from 10.5% - 10.75% to 10,00% for all of the facilities given by BNI to the Group.

PT Bank QNB Kesawan Tbk (Kesawan)
(formerly PT Bank Kesawan Tbk)

The Company obtained the following loan facilities from Bank Kesawan:

- a. Revolving Demand Loan facility obtained on November 21, 2006, with maximum loanable amount of US\$ 1,000,000. The facility has an initial term of 1 year and was extended several times with latest extension on July 31, 2012 and will mature on July 31, 2013. The interest rates per annum in 2012 and 2011 are 6.50%, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loans amounted to US\$ 1,000,000.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Pada tanggal 31 Juli 2008, fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000 yang kemudian ditingkatkan lagi pada tanggal 27 Februari 2009 sebesar Rp 5.000.000 sehingga seluruhnya menjadi Rp 8.000.000. Fasilitas telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 31 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013. Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 dan 2011 berkisar antara 12,00%-14,00%. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan Rp 8.000.000 yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja pabrik kelapa sawit.

Fasilitas kredit dari Bank Kesawan dijamin dengan dua (2) unit kantor yang berlokasi di Menara Batavia Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta atas nama Perusahaan yang terletak di lantai 7 dan 22 (Catatan 11) dan PT Sumatera Timber Utama Damai yang terletak di lantai 18 (Catatan 36).

Pinjaman Perusahaan dari Bank Kesawan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, merubah anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, membagikan dividen, menyatakan pailit, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Kesawan. Pada tahun 2009, Bank Kesawan telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada Perusahaan atas beberapa pembatasan yaitu terkait dengan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan manajemen, melakukan akuisisi, pembagian dividen serta menerima pinjaman dari bank lain.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Bank Kesawan dengan tepat waktu.

- b. Demand Loan facility obtained on July 31, 2008, with a maximum loanable amount of Rp 3,000,000, which was increased on February 27, 2009 by Rp 5,000,000, thus increasing the total loanable amount to Rp 8,000,000. The facility has been extended several times, the latest extension was made on July 31, 2012 and will mature on July 31, 2013. The interest rate per annum in 2012 and 2011 range from 12.00%-14.00%, respectively. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loans amounted to Rp 8,000,000.

The Demand Loan facilities amounting to US\$ 1,000,000 and Rp 8,000,000 were used as working capital for the palm oil factory.

The loan facilities from Bank Kesawan are secured with two (2) units of offices located at Menara Batavia Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Kelurahan Karet Tengsin, Tanah Abang District, Jakarta, under the name of the Company which are located at 7th and 22th floor (Note 11) and PT Sumatera Timber Utama Damai which are located at 18th floor (Note 36).

The loans obtained by the Company from Bank Kesawan, contain negative covenants which among others, restrict the Company to obtain or grant loans, change the Articles of Association, change the composition of management, distribute dividends, conduct liquidation, conduct investment and merger without obtaining prior approval from Bank Kesawan. In 2009, Bank Kesawan has waived some negative covenants such as restriction on changing the Articles of Association, changing management, conducting acquisition, distribution of dividends and obtaining loans from other banks.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

Maybank International (L) Ltd., Labuan, Malaysia (Maybank)

Pada tanggal 18 April 2007, BLP dan BHL, entitas anak, menerima fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Term Loan* (TL) untuk BLP dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu tujuh (7) tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dilunasi dengan dua puluh (20) kali cicilan. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi kebun BLP di Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar nihil dan US\$ 1.100.000.

Pada tanggal 5 Desember 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

- b. Fasilitas kredit *Term Loan* (TL) untuk BHL dengan jumlah maksimum berkisar antara US\$ 3.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu tujuh (7) tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Angsuran kredit dilunasi dengan dua puluh (20) kali cicilan sebesar US\$ 150.000 per kuartal. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi kebun BHL di Kalimantan. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman adalah sebesar US\$ 1.650.000.

Pada tanggal 5 Desember 2012, pinjaman ini telah dilunasi.

Tingkat bunga per tahun kedua fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 adalah 3,70% untuk tahun 2011 adalah 3%.

Kedua fasilitas kredit dari Maybank diatas dijamin dengan tiga (3) bidang tanah seluas 6.087m² dan bangunan diatasnya atas nama Tjipto Widodo (2.249m²), Sudjono Halim (1.788m²) dan Sardjono Widodo (2.050m²) yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Jambi; dua (2) bidang tanah seluas 1.131m² atas nama Sardjono Widodo yang berlokasi di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta; tiga (3) unit tug boat dan tiga (3) unit barge milik Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria dan PT Pelayaran Sandidewa Samudera; gadai saham BLP dan BHL yang dimiliki oleh PT Wanaasri Fajarindo Perkasa; serta jaminan pribadi dari Budiono Widodo, pihak berelasi (Catatan 36).

Maybank International (L) Ltd., Labuan, Malaysia (Maybank)

On April 18, 2007, BLP and BHL, subsidiaries, obtained term loan facilities from Maybank as follows:

- a. Term loan of BLP with a maximum loan amount of US\$ 2,000,000. The facility has a term of seven (7) years including a 2-year grace period and will be due on June 30, 2014. The loan shall be paid in twenty (20) quarterly payments. The facility was used to finance the expansion of BLP's plantation in Kalimantan. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of this loan amounted to nil and US\$ 1,100,000, respectively.

On December 5, 2012, this loan has been settled.

- b. Term loan of BHL with maximum loanable amount of US\$ 3,000,000. The facility has a term of seven (7) years including a 2-year grace period and will be due on June 30, 2014. The installment shall be paid in twenty (20) quarterly payments of US\$ 150,000. The facility was used to finance the expansion of BHL's plantation in Kalimantan. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this loan amounted to US\$ 1,650,000.

On December 5, 2012, this loan has been settled.

The interest rates per annum for both facilities in 2012 is 3.70% and 2011 is 3%.

Both loan facilities from Maybank are secured by three (3) parcels of land measuring 6,087 square meters (sqm) including its building under the name of Tjipto Widodo (2,249 sqm), Sudjono Halim (1,788 sqm) and Sardjono Widodo (2,050 sqm) located at Soekarno Hatta, Jambi; two (2) parcels of land measuring 1,131 sqm under the name of Sardjono Widodo located at Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta; three (3) units of tug boats and three (3) units of barges owned by Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria and PT Pelayaran Sandidewa Samudera; pledge of shares of BLP and BHL owned by PT Wanaasri Fajarindo Perkasa; and personal guarantee by Budiono Widodo, a related party (Note 36).

Pinjaman BLP dan BHL dari Maybank mencakup persyaratan yang membatasi hak BLP dan BHL (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan *negative pledge* atas aset, melakukan perubahan anggaran dasar, membagikan dividen, melakukan perubahan bisnis dan melakukan investasi tanpa memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Maybank.

Pada tahun 2008, Maybank telah memberikan surat pembebasan (*waiver*) kepada BLP dan BHL atas pembatasan yaitu terkait pembagian dividen. Disamping itu, BLP dan BHL diminta untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari 2 kali. Rasio utang terhadap modal BLP dan BHL adalah masing-masing sebesar 0,38 dan 0,45 pada tanggal 31 Desember 2011.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, BLP dan BHL telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada Maybank dengan tepat waktu.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Berikut adalah fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari BJJ:

- a. Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 292.000 untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 365.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2013. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 5,25% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 9.389 per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 9.308 dan Rp 114.992.
- b. Pada tanggal 7 Desember 2012, Perusahaan menerima fasilitas kredit dari BJJ sebesar Rp 406.080 untuk pembelian satu (1) unit mobil dengan harga sebesar Rp 453.213. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2015. Tingkat bunga yang dibebankan adalah tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun dengan cicilan bulanan termasuk pokok dan bunga sebesar Rp 12.593 per bulan. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp 393.487.

The loans obtained by BLP and BHL from Maybank, contain negative covenants which among others, restrict BLP and BHL to conduct negative pledge of the assets, change the Articles of Association, distribute dividends, change the business activities and investment without obtaining prior approval from Maybank.

In 2008, Maybank has waived some negative covenants to BHL and BLP such as with respect to distribution of dividends. Besides some waivers, BLP and BHL are required to maintain a debt to equity ratio of not over than 2. The debt to equity ratios of BLP and BHL as of December 31, 2011 are 0.38 and 0.45, respectively.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, BLP and BHL have regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

The following loan facilities were obtained by Company from BJJ:

- a. On February 22, 2010, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 292,000 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 365,000. The facility has a term of three (3) years and will be due on January 22, 2013. The interest was fixed at 5.25% per annum with monthly installment of principal and interest totaling to Rp 9,389. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding loan amounted to Rp 9,308 and Rp 114,992.
- b. On December 7, 2012, the Company obtained a loan facility from BJJ amounting to Rp 406,080 to finance the acquisition of one (1) unit of vehicle costing Rp 453,213. The facility has a term of three (3) years and will be due on November 7, 2015. The interest was fixed at 7.60% per annum with monthly installment of principal and interest totaling to Rp 12,593. As of December 31, 2012, the outstanding loan amounted to Rp 393,487.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit yang diterima dari BJJ dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh BJJ (Catatan 11).

Loans facilities from BJJ are secured by the vehicles financed by BJJ (Note 11).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah memenuhi liabilitas pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada BJJ dengan tepat waktu.

Up to the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has regularly paid all maturing principal and interest installments.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) (BRI)

Pada tanggal 12 September 2011, SSS, entitas anak, menerima pinjaman berupa :

On September 12, 2011, SSS, a subsidiary, obtained the following loans:

- a. Kredit Investasi Kebun dengan fasilitas maksimum Rp 1.036.500.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 96 bulan (8 tahun) termasuk masa tenggang selama 36 bulan (3 tahun) terhitung sejak tanggal 12 September 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2019.

- a. Palm Investment Loan Facility with maximum loanable amount of Rp 1,036,500,000. The facility has a term of 96 months (8 years) including a 36 months (3 years) grace period starting September 12, 2011 and will mature on September 12, 2019.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pemeliharaan kebun kelapa sawit seluas 19.183 hektar yang berlokasi di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur. Fasilitas ini terdiri dari:

The facility was used to refinance for the maintenance of palm plantations measuring 19,183 hectares located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. The facility consists of:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 856.600.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 794.806.000 dan Rp 591.926.000.
- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 179.900.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo pinjaman kredit adalah sebesar Rp 68.602.107 dan Rp 12.861.078.

- Principal loan amounting to Rp 856,600,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 794,806,000 and Rp 591,926,000.
- IDC amounting to Rp 179,900,000. As of December 31, 2012 and 2011, outstanding loans amounted to Rp 68,602,107 and Rp 12,861,078.

- b. Kredit Investasi Pabrik dengan fasilitas maksimum Rp 221.500.000. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu 132 bulan (11 tahun) termasuk masa tenggang selama 36 bulan (3 tahun) terhitung sejak tanggal 12 September 2011 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pabrik kelapa sawit yang berlokasi di Desa Senyur, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur. Fasilitas ini terdiri dari:

- b. Factory Investment Loan Facility with maximum loanable amount of Rp 221,500,000. The facility has a term of 132 months (11 years) including a 36-months (3 years) grace period starting September 12, 2011 and will mature on September 12, 2022. The facility was used to finance the construction of palm factory located at Senyur Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province. The facility consists of:

- Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 203.000.000. Fasilitas ini sampai tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 belum digunakan seluruhnya.

- Principal loan amounting to Rp 203,000,000. This facility has not been fully utilized as of December 31, 2012 and 2011.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Kredit Investasi IDC sebesar Rp 18.500.000. Fasilitas ini sampai tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 belum digunakan seluruhnya.

Tingkat bunga per tahun seluruh fasilitas kredit ini untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 10%.

- c. Kredit Modal Kerja dengan fasilitas maksimum Rp 46.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk modal kerja pemeliharaan kebun kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah empat (4) tahun. Fasilitas ini sampai tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 46.487.260, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 belum digunakan seluruhnya.

Tingkat bunga per tahun fasilitas kredit ini pada tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 10%.

Seluruh fasilitas kredit yang diterima SSS dari BRI dijamin dengan aset milik SSS berupa 11 bidang tanah hak guna usaha dan kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Senyuir, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur, kendaraan dan alat-alat berat serta pabrik kelapa sawit yang dibiayai (Catatan 10 dan 11).

Pinjaman SSS dari BRI mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan dan entitas anak (*negative covenants*) antara lain untuk menerima atau memberikan pinjaman, menjadi penjamin, mengubah status hukum perusahaan, melakukan investasi, membagikan dividen, perubahan pengurus dan pemilikan saham, membubarkan diri, melakukan akuisisi tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI.

Disamping pembatasan di atas, SSS diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 1 dan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,6. Rasio lancar dan rasio utang terhadap modal SSS adalah masing-masing sebesar 1,46 dan 1,43 pada tanggal 31 Desember 2012 dan sebesar 1,16 dan 2,14 pada tanggal 31 Desember 2011.

- IDC amounting to Rp 18,500,000. This facility has not been fully utilized as of December 31, 2012 and 2011.

The interest rates per annum in 2012 and 2011 is 10%, respectively, for all this facilities.

- c. Working Capital Loan facility with maximum loanable amount of Rp 46,500,000. The loan facility was used to working capital for maintenance of palm plantation. The facility has a term of four (4) year. As of December 31, 2012, outstanding loan amounted to Rp 46,487,260, while as of December 31, 2011, this facility has not been fully utilized

The interest rates per annum for loan facility in 2012 and 2011 is 10%, respectively.

All loan facilities obtained by SSS from BRI are secured by assets owned by SSS including 11 parcel of land and palm plantations located at Senyuir Countryside, Muara Ancalong District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan Province, vehicles, heavy equipment and financed palm factory (Notes 10 and 11).

The loans obtained by SSS from BRI, contain negative covenants which among others, restrict the Company and its subsidiaries to obtain or grant loans, act as guarantor, change the legal status of the company, to invest, distribute dividends, change in management and share ownership, conduct liquidation, conduct acquisitions without obtaining prior approval from BRI.

Besides the above mentioned negative covenants, SSS are required to maintain financial ratios such as a current ratio of not less than 1 and a debt to equity ratio of not over than 2.6. The current ratios and debt to equity ratio of SSS are 1.46 and 1.43, respectively as of December 31, 2012 and 1.16 and 2.14, respectively, as of December 31, 2011.

18. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Pada tanggal 15 Juni 2011, BLP, entitas anak, menerima fasilitas pembiayaan syariah dari LPEI dalam bentuk:

- a. Pembiayaan modal kerja dengan akad Qard Wal Musyarakah sebesar Rp 5.000.000 yang digunakan untuk modal kerja perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo fasilitas pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 4.338.397.
- b. Pembiayaan modal kerja dengan akad Musyarakah sebesar Rp 35.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian pupuk, bahan bakar dan/atau sparepart dan kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu fasilitas ini adalah satu (1) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, saldo fasilitas pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 35.000.000.

Tingkat marjin keuntungan per tahun kedua fasilitas pembiayaan ini untuk tahun 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar 9,75% dan 10,00%.

Kedua fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan sebidang tanah perkebunan kelapa sawit BLP seluas 1.300,12 hektar (Catatan 10 dan 11).

18. Loan From Non Bank Financial Institution

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

On June 15, 2011, BLP, a subsidiary, obtained syariah financial facilities from LPEI as follows:

- a. Qard Wal Musyarakah Facility amounting to Rp 5,000,000 for working capital which was used for palm plantation. The facility has a term of one (1) year. The outstanding financial facility at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 4,338,397.
- b. Musyarakah Facility amounting to Rp 35,000,000 for working capital which was used to finance the purchase of fertilizers, fuel and/or spareparts and for palm plantation operation. The facility has a term of one (1) year. The outstanding financial facility at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 35,000,000.

The profit margin rates per annum for these facilities in 2012 and 2011 is 9.75% and 10%, respectively.

Both these facilities above are secured by a parcel of palm plantation measuring 1,300.12 hectares (Notes 10 and 11).

19. Uang Muka Diterima

	2012	2011	
PT Sinar Alam Permai	28.290.065	-	PT Sinar Alam Permai
PT Hasil Abadi Perdana	6.465.455	-	PT Hasil Abadi Perdana
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.503.193	6.853.959	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Windu Nabatindo	114.500	-	PT Windu Nabatindo
PT Kemajuan Agro Pertiwi	30.485	-	PT Kemajuan Agro Pertiwi
PT Sumber Indah Perkasa	2.130	-	PT Sumber Indah Perkasa
PT Surya Selaras Abadi	-	2.044.281	PT Surya Selaras Abadi
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	1.614.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Yayasan Borneo	-	120.100	Yayasan Borneo
Jumlah	<u>36.405.828</u>	<u>10.632.340</u>	Total

Uang muka diterima merupakan uang muka sehubungan penjualan minyak kelapa sawit, inti sawit (*kernel*) dan tanaman buah segar.

19. Advances Received

These represent advances received in relation to sales of crude palm oil, kernel and fresh fruit bunches.

20. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan entitas anak melakukan perjanjian leasing dengan PT Dipostar Finance, PT Surya Artha Finance, PT Toyota Astra Financial Service dan PT Astra Sedaya Finance pihak ketiga, berkaitan dengan perolehan kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan tingkat bunga 3,71% sampai dengan 13,00% per tahun.

Liabilitas sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang dibiayai (Catatan 11).

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
2012	-	17.658.172	2012
2013	20.137.309	14.337.121	2013
2014	9.464.812	6.709.142	2014
2015	1.854.738	-	2015
Jumlah	31.456.859	38.704.435	Total
Dikurangi bagian bunga	(3.834.210)	(5.178.747)	Less interest
Jumlah nilai tunai	27.622.649	33.525.688	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(15.584.430)	(14.332.016)	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	12.038.219	19.193.672	Long-term portion - net

20. Finance Lease Liabilities

The Company and its subsidiaries entered into lease agreements with PT Dipostar Finance, PT Surya Artha Finance, PT Toyota Astra Financial Service and PT Astra Sedaya Finance, third party, for the lease of vehicles and heavy equipment and have lease terms of three (3) years and interest rates from 3.71% to 13.00% per annum.

The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 11).

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

21. Utang Pembelian Kendaraan

	2012	2011	
PT Toyota Astra Financial Services	2.807.947	2.448.227	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembelian kendaraan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.340.993)	(914.355)	Less current portion of vehicle purchase loans
Bagian jangka panjang - bersih	1.466.954	1.533.872	Long-term portion - net

21. Vehicle Purchase Loans

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

a. Fasilitas pembiayaan yang diterima Perusahaan dari TAFS untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas sebesar Rp 179.680 yang diterima pada tanggal 21 Juni 2010 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 6,00%.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

a. The Company obtained a financing facility from TAFS for the purchase of vehicles as follows:

1. Facility amounting to Rp 179,680 obtained on June 21, 2010 with a term of three (3) years and will mature on May 21, 2013. The loan bears an annual interest rate of 6.00%.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|--|
| <p>2. Fasilitas sebesar Rp 368.320 yang diterima pada tanggal 20 Februari 2010 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 6,10%.</p> <p>b. Fasilitas pembiayaan yang diterima SSS, entitas anak dari TAFS untuk pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Fasilitas sebesar Rp 158.174 pada tanggal 9 Mei 2008 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2011. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,70%. Pada tanggal 9 April 2011, pinjaman ini telah dilunasi.</p> <p>2. Fasilitas sebesar Rp 2.400.000 yang diterima pada tanggal 2 September 2011 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 September 2013. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,70%.</p> <p>3. Fasilitas sebesar Rp 500.000 yang diterima pada tanggal 31 Mei 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> <p>4. Fasilitas sebesar Rp 1.000.000 yang diterima pada tanggal 30 April 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> <p>5. Fasilitas sebesar Rp 500.000 yang diterima pada tanggal 30 April 2012 dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 13,45%.</p> | <p>2. Facility amounting to Rp 368,320 obtained on February 20, 2010 with a term of three (3) years and will mature on January 20, 2013. The loan bears an annual interest rate of 6.10%.</p> <p>b. SSS, a subsidiary, obtained a financing facility from TAFS for the purchase of vehicles as follows:</p> <p>1. Facility amounting to Rp 158,174 on May 9, 2008 with a term of three (3) years and will mature on April 9, 2011. The loan bears an annual interest rate of 13.70%. On April 9, 2011, this loan has been settled.</p> <p>2. Facility amounting to Rp 2,400,000 obtained on September 2, 2011 with a term of three (3) years and will mature on September 2, 2013. The loan bears an annual interest rate of 12.70%.</p> <p>3. Facility amounting to Rp 500,000 obtained on May 31, 2012 with a term of three (3) years and will mature on May 31, 2015. The loan bears an annual interest rate of 13.45%.</p> <p>4. Facility amounting to Rp 1,000,000 obtained on April 30, 2012 with a term of three (3) years and will mature on April 28, 2015. The loan bears an annual interest rate of 13.45%.</p> <p>5. Facility amounting to Rp 500,000 obtained on April 30, 2012 with a term of three (3) years and will mature on April 28, 2015. The loan bears an annual interest rate of 13.45%.</p> |
|--|--|

22. Utang Obligasi

22. Bonds Payable

	2012	2011	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	700.000.000	700.000.000	Nominal value
Dikurangi			Less
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4.779.711)	(6.122.320)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah bersih	695.220.289	693.877.680	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>695.220.289</u>	<u>693.877.680</u>	Long-term portion

Pada tanggal 16 November 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi I BW Plantation ('Obligasi') dengan nominal Rp 700.000.000. Obligasi ini mempunyai tingkat bunga tetap sebesar 10,675% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2015. Pembayaran Obligasi akan dilakukan secara penuh dari jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 700.000.000 tanggal 16 November 2015. Pembayaran bunga obligasi dilakukan triwulanan dengan pembayaran pertama dilakukan pada 16 Februari 2011. Wali amanat untuk obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga).

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia.

Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi Obligasi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi.

Beban bunga obligasi untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 76.067.609 dan Rp 75.930.072.

Obligasi yang diterbitkan Perusahaan mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) antara lain untuk melakukan merger, melakukan pengurangan modal dasar dan disetor, menjaminkan aset kepada dan untuk kepentingan pihak berelasi, memberikan pinjaman atau menjadi penjamin pihak ketiga, mengubah anggaran dasar, serta mengalihkan atas aset tetap Perusahaan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset tetap konsolidasian Perusahaan.

On November 16, 2010, the Company issued Obligasi I BW Plantation ('the Bonds') with a nominal amount of Rp 700,000,000. The Bonds have fixed interest rate per annum at 10.675% and will mature on November 16, 2015. The Bonds will be fully redeemed at principal amount of Rp 700,000,000 on November 16, 2015. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment made on February 16, 2011. PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) is the trustee for these bonds.

The Bonds are secured by all assets of the Company both movable and imovable, those that existing and will exist in the future, in accordance with the provisions of article 1131 and 1132 Book of the Law on Civil Law of Indonesia.

The Company has an option to redeem part or all of the Bonds issued before the maturity date of the Bonds, after the first anniversary date since the issuance date of the Bonds.

Interest expense on these bonds amounted to Rp 76,067,609 and Rp 75,930,072 in 2012 and 2011, respectively.

The bonds issued by the Company contains negative covenants which among others, restrict to conduct merger, reduction in authorized and paid up capital, pledge the assets to and behalf of the related parties, grant the loans or act as corporate guarantor to third parties, change in articles of association, and transfer of the fixed assets of the Company in a single or series of transactions within the current fiscal year that exceeded 20% of the total consolidated fixed assets of the Company.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, obligasi yang diterbitkan Perusahaan ini mempunyai harga pasar sebesar 103% dan 103% dan mendapat peringkat idA- (*Single A-, Stable Outlook*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan idA (*Single A, Stable Outlook*) pada tanggal 31 Desember 2011 oleh PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of December 31, 2012 and 2011, the Bonds issued by the Company have a market price at 103%, 103% and 101% and were rated at idA- (*Single A-, Stable Outlook*) as of December 31, 2012 and idA (*Single A, Stable Outlook*) as of December 31, 2011, by PT Peringkat Efek Indonesia (Pefindo).

23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

23. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Fair value is the value at which a financial instrument could be exchanged between parties who understand and are willing to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow model, as appropriate.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The following table sets forth the Group carrying amounts and estimated fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2012 and 2011:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat/ As Carrying value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Carrying value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Aset Keuangan Lancar					Financial Current Assets
Kas dan setara kas	50.553.030	50.553.030	58.274.568	58.274.568	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.000.000	25.000.000	182.200.000	182.200.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	12.797.844	12.797.844	3.457.159	3.457.159	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain- pihak ketiga	3.187.279	3.187.279	2.329.779	2.329.779	Other accounts receivable- third parties
Aset lancar lain-lain - bunga yang masih diterima	46.104	46.104	982.612	982.612	Other current assets - accrued interest income
Jumlah Aset Keuangan Lancar	91.584.257	91.584.257	247.244.118	247.244.118	Total Financial Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	91.584.257	91.584.257	247.244.118	247.244.118	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Financial Current Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	73.780.000	73.780.000	73.178.000	73.178.000	Short-term bank loans
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank	39.338.397	39.338.397	39.338.397	39.338.397	Loan from non bank financial institution
Utang usaha	211.888.866	211.888.866	209.250.689	209.250.689	Trade accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	43.971.718	43.971.718	24.512.294	24.512.294	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	236.771	236.771	173.129	173.129	Other payables
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Financial Noncurrent Liabilities
Utang obligasi	695.220.289	724.253.999	693.877.680	722.084.447	Bonds payable
Liabilitas jangka panjang (jangka pendek dan jangka panjang)					Long-term liabilities (current and noncurrent)
Liabilitas sewa pembiayaan	27.622.649	27.622.649	33.525.688	33.525.688	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	2.022.338.543	2.022.338.543	997.159.796	997.159.796	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	2.807.947	2.807.947	2.448.227	2.448.227	Vehicle purchase loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Tidak Lancar	2.747.989.428	2.777.023.138	1.727.011.391	1.755.218.158	Total Financial Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.117.205.180	3.146.238.890	2.073.463.900	2.101.670.667	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Instrumen keuangan lancar/jangka pendek dengan sisa jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lain-lain, simpanan jaminan dalam akun aset lain-lain, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lancar lain-lain.

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Aset tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang non-derivatif

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang diambil dari transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar piutang pihak berelasi non-usaha adalah berdasarkan arus kas masa depan yang didiskonto untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) menggunakan suku bunga pasar untuk instrumen sejenis.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dapat diukur berdasarkan kuotasi harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal tanpa adanya pengeluaran biaya yang mahal, aset keuangan tidak lancar tersebut dinyatakan pada nilai nominal setelah dikurangi dengan rugi penurunan nilai, jika ada. Tidak praktis untuk melakukan estimasi nilai wajar dari investasi jangka panjang yang terbatas dan tidak memiliki kuotasi harga karena instrumen tersebut tidak memiliki jangka waktu pembayaran tertentu, meskipun instrumen-instrumen tersebut tidak diharapkan akan diselesaikan dalam periode dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Non-derivative current financial assets and liabilities

Current financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current assets, security deposit under other assets, trade accounts payable, accrued expenses and other current liabilities.

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the non-derivative current financial assets and liabilities approximate the estimated fair market values.

Non-derivative noncurrent financial assets and liabilities

The fair value of long-term bank loans and other borrowings is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of due from related parties is based on discounted future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial asset) and the Group's credit risk (for financial liabilities) using current market rates for similar instruments.

For other noncurrent financial assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair values of restricted unquoted long-term investments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the consolidated statements of financial position date.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2012			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT BW Investindo	1.570.040.800	38,75	157.004.080	PT BW Investindo
Fendalton Investments Pte Ltd	942.024.480	23,25	94.202.448	Fendalton Investments Pte Ltd
JPMorgan Chase Bank NA RE Non-Treaty Clients	225.583.019	5,57	22.558.302	JPMorgan Chase Bank NA RE Non-Treaty Clients
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1.314.122.041	32,43	131.412.204	Public (below 5% each)
Jumlah	4.051.770.340	100,00	405.177.034	Total

	2011			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT BW Investindo	1.570.040.800	38,85	157.004.080	PT BW Investindo
Fendalton Investments Pte Ltd	942.024.480	23,31	94.202.448	Fendalton Investments Pte Ltd
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1.529.558.910	37,84	152.955.891	Public (below 5% each)
Jumlah	4.041.624.190	100,00	404.162.419	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details as to shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2012			
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Abdul Halim Bin Ashari	2.527.500	0,06	252.750	Abdul Halim Bin Ashari
Phoebe Widodo	1.500.000	0,04	150.000	Phoebe Widodo
Tjipto Widodo	710.500	0,02	71.050	Tjipto Widodo
Pointo Pratento	620.000	0,02	62.000	Pointo Pratento
Alexander Fernandes Benyamin	10.000	0,00	1.000	Alexander Fernandes Benyamin
Iman Faturachman	500	0,00	50	Iman Faturachman
Jumlah	5.368.500	0,14	536.850	Total

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2011		Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %		
Abdul Halim Bin Ashari	777.500	0,02	77.750	Abdul Halim Bin Ashari
Phoebe Widodo	750.000	0,02	75.000	Phoebe Widodo
Tjipto Widodo	710.500	0,02	71.050	Tjipto Widodo
Pointo Pratento	425.000	0,01	42.500	Pointo Pratento
Jumlah	<u>2.663.000</u>	<u>0,07</u>	<u>266.300</u>	Total

Berikut adalah mutasi saham Perusahaan:

The following is the movement of the Company's capital stock:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Saldo tanggal 1 Januari 2011	4.037.082.440	403.708.244	Balance as of January 1, 2011
Peningkatan modal sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan Perusahaan (Catatan 38)	<u>4.541.750</u>	<u>454.175</u>	Additional paid-up capital from Employee Stock Allocation (ESA) (Note 38)
Saldo tanggal 31 Desember 2011	4.041.624.190	404.162.419	Balance as of December 31, 2011
Peningkatan modal sehubungan dengan dengan pelaksanaan opsi saham (Catatan 38)	<u>10.146.150</u>	<u>1.014.615</u>	Additional paid-in capital from stock options exercised (Note 38)
Saldo tanggal 31 Desember 2012	<u>4.051.770.340</u>	<u>405.177.034</u>	Balance as of December 31, 2012

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
Jumlah pinjaman dan utang	2.861.107.825	1.839.527.788	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas dan investasi jangka pendek	75.553.030	240.474.568	Less: cash and cash equivalents and short-term investment
Pinjaman dan utang bersih	(2.785.554.795)	(1.599.053.220)	Net debt
Jumlah ekuitas	1.666.180.669	1.425.903.108	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	167,18%	112,05%	Gearing ratio

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid-in Capital – Net

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

The changes in additional paid-in capital accounts for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Saldo 1 Januari 2011	375.136.319	Balance as of January 1, 2011
Penerimaan dari pelaksanaan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	5.553.167	Proceeds from exercise of Employee Stock Ownership Program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	380.689.486	Balance as of December 31, 2011
Penerimaan dari pelaksanaan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	7.013.839	Proceeds from exercise of Employee Stock Ownership Program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	387.703.325	Balance as of December 31, 2012

26. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

26. Difference in Value Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

Merupakan akun sehubungan dengan akuisisi entitas anak berikut:

The balance of this account relates to the acquisition of the following subsidiaries:

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dan 45, tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham BLP sebanyak 106.573.747 lembar saham dari PT Paranabumi Pratama sebesar Rp 159.746.717 dan sebanyak 52.669.900 lembar saham dari Eddy Simon sebesar Rp 78.859.283.

Based on Notarial Deed No. 44 and 45, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 106,573,747 shares of BLP from PT Paranabumi Pratama for Rp 159,746,717 and 52,669,900 shares of BLP from Eddy Simon for Rp 78,859,283.

PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)

PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dan 51, tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham SSS sebanyak 15.095.201 lembar saham dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa sebesar Rp 7.120.000 dan sebanyak 1.865.698 lembar saham dari PT Pranabumi Pratama sebesar Rp 880.000.

Based on Notarial Deed Nos. 50 and 51, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 15,095,201 shares of SSS from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa for Rp 7,120,000 and 1,865,698 shares of SSS from PT Pranabumi Pratama for Rp 880,000.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 dan 54, tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham WJU sebanyak 40 lembar saham dari PT Fajarindo Dwitama sebesar Rp 160.000 dan 9 lembar saham dari PT Suwico Perkasa sebesar Rp 36.000. Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor WJU sebesar Rp 9.800.000 sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi sebesar Rp 9.849.000.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dan 48, tanggal 28 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi saham ADS sebanyak 6.679.999 lembar saham dari PT Pranabumi Pratama sebesar Rp 3.200.000 dan sebanyak 10.020.000 lembar saham dari Eddy Simon sebesar Rp 4.800.000.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 dan 30, tanggal 14 Desember 2007 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, BLP mengakuisisi 95.428.240 lembar saham BHL dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa sebesar Rp 150.260.000 dan 29.871.821 lembar saham dari PT Pranabumi Pratama sebesar Rp 47.040.000.

Akuisisi BHL, BLP, WJU, ADS dan SSS pada tahun 2007 dilakukan oleh entitas sepengendali, oleh karena itu akuisisi tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dalam transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 175.082.430 dicatat dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai unsur ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Based on Notarial Deed Nos. 53 and 54, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 40 shares of WJU from PT Fajarindo Dwitama for Rp 160,000 and 9 shares of WJU from PT Suwico Perkasa for Rp 36,000. Meanwhile, based on Notarial Deed No. 57, dated December 31, 2007, the Company acquired shares of WJU amounting to Rp 9,800,000, thus, increasing the investment to Rp 9,849,000.

PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)

Based on Notarial Deed Nos. 47 and 48, dated December 28, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, the Company acquired 6,679,999 shares of ADS from PT Pranabumi Pratama for Rp 3,200,000 and 10,020,000 shares of ADS from Eddy Simon for Rp 4,800,000.

PT Bumihutani Lestari (BHL)

Based on Notarial Deed No. 29 and 30, dated December 14, 2007 of Muhammad Hanafi, S.H., public notary in Jakarta, BLP acquired 95,428,240 shares of BHL from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa for Rp 150,260,000 and 29,871,821 shares of BHL from PT Pranabumi Pratama for Rp 47,040,000.

The acquisition of BHL, BLP, WJU, ADS and SSS in 2007 constituted a restructuring transaction among entities under common control, thus, this acquisition was accounted for in a manner similar to the pooling of interest method. The difference between the transfer price and book value resulting from restructuring transactions between entities under common control amounted to Rp 175,082,430 was recorded as "Difference in value arising of restructuring transactions of entities under common control" and presented as equity in the consolidated statements of financial positions.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Harga Pengalihan/ <i>Transfer Price</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Sepengendali/ <i>Difference in Value Arising from Restructuring Transaction Among Entities Under Common Control</i>
BLP	238.606.000	164.451.192	74.154.808
ADS	8.000.000	12.266.683	(4.266.683)
WJU	9.996.000	7.778.792	2.217.208
SSS	8.000.000	(4.712.233)	12.712.233
BHL (melalui BLP/ <i>through BLP</i>)	197.300.000	107.035.136	90.264.864
Jumlah	<u>461.902.000</u>	<u>286.819.570</u>	<u>175.082.430</u>

27. Penjualan Bersih

27. Net Sales

	2012	2011	
Minyak kelapa sawit	858.762.993	794.887.445	Crude palm oil
Inti kernel	63.228.208	93.410.863	Kernel
Tandan Buah Segar	22.283.337	-	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>944.274.538</u>	<u>888.298.308</u>	Total

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011.

There are no sales made to related parties in 2012 and 2011.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The above sales in 2012 and 2011 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective years:

	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
PT Wilmar Nabati Indonesia	170.621.193	200.349.487	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	168.125.000	112.854.091	PT Multimas Nabati Asahan
PT Sinar Alam Permai	150.633.756	-	PT Sinar Alam Permai
PT Multi Nabati Sulawesi	94.952.337	-	PT Multi Nabati Sulawesi
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	-	231.450.034	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	<u>584.332.286</u>	<u>544.653.612</u>	Total

28. Beban Pokok Penjualan

28. Cost of Goods Sold

	2012	2011	
Pabrikasi			Manufacturing
Biaya produksi			Production costs
Pembelian bahan baku - bersih	21.718.840	30.954.651	Purchase of raw materials - net
Beban langsung	22.100.028	14.635.570	Direct costs
Penyusutan dan amortisasi	14.007.370	8.831.688	Depreciation and amortization
Beban tidak langsung	10.410.971	9.919.404	Indirect costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	41.930.539	16.398.563	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(70.559.814)</u>	<u>(41.930.539)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>39.607.934</u>	<u>38.809.337</u>	Sub total

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012	2011	
Perkebunan			Plantations
Beban langsung			Direct costs
Panen	49.952.373	37.481.859	Harvesting
Pemupukan	86.364.125	69.460.370	Fertilizing
Pemeliharaan	34.165.891	33.691.754	Maintenance
Pembelian TBS (Tandan Buah Segar)			Purchase of FFB (Fresh Fruit Bunches)
Plasma	29.235.361	23.193.493	from Plasma
Penyusutan dan amortisasi	73.196.360	31.190.768	Depreciation and amortization
Beban tidak langsung	60.591.980	40.465.347	Indirect costs
Jumlah	<u>333.506.090</u>	<u>235.483.591</u>	Sub total
Jumlah	<u><u>373.114.024</u></u>	<u><u>274.292.928</u></u>	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of the total revenues in 2012 and 2011.

29. Beban Usaha

29. Operating Expenses

Beban Penjualan

Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan CPO dan kernel.

Selling expenses represent expenses for transportation of CPO and Kernel during the year.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2012	2011	
Gaji dan tunjangan	69.292.001	52.981.188	Salaries and benefits
Beban kompensasi ESOP (Catatan 38)	18.519.649	9.482.001	ESOP compensation expense (Note 38)
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11)	12.581.091	14.317.262	Depreciation and amortization (Note 11)
Imbalan jangka panjang (Catatan 31)	8.308.388	6.279.108	Long-term employee benefit (Note 31)
Representasi	6.515.910	4.930.838	Representation
Perjalanan dinas	4.809.973	6.813.727	Travel and transportation
Jasa profesional	3.819.673	3.623.709	Professional fees
Administrasi kantor	3.089.136	2.492.987	Office administration
Perijinan dan pajak (Catatan 15)	2.951.917	11.105.166	Licences and tax (Note 15)
Sewa	2.845.740	2.074.763	Rental
Administrasi bank	2.227.163	672.383	Insurance
Asuransi	1.676.930	1.752.896	Vehicles maintenance
Pemeliharaan kendaraan	1.233.778	1.108.540	Telecommunication
Telekomunikasi	808.710	1.107.673	Employees' development
Pengembangan karyawan	682.909	776.640	Bank charges
Listrik dan air	265.941	281.664	Utilities
Computer	159.513	91.761	Computer
Lain-lain	2.156.555	3.620.386	Others
Jumlah	<u><u>141.944.977</u></u>	<u><u>123.512.692</u></u>	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat beban umum dan administrasi dibayarkan kepada pihak berelasi (Catatan 36).

In 2012 and 2011, there is no payment of transactions of general and administrative expenses pertains to related parties (Note 36).

30. Beban Bunga

Beban bunga merupakan beban bunga dari pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, utang pembelian kendaraan dan utang obligasi.

30. Interest Expense

Interest expense represents interest on bank loans, finance lease liabilities, vehicles purchase loans and bonds payable.

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Mega Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 18 Februari 2013.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 463 pada tahun 2012 dan 435 pada tahun 2011.

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai dengan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation, Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation report, dated February 18, 2013, on the long-term employee benefits liability was from PT Mega Jasa Aktuaria, an independent actuary.

Number of eligible employees is 463 in 2012 and 435 in 2011.

A reconciliation of the present value of unfunded long-term employee benefits liability to the amount of long-term employee benefits liability presented in the consolidated statements of financial positions is as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai	34.042.135	23.749.608	13.962.343	5.555.756	6.134.666	Present value of the unfunded long-term benefits liability
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang tidak diakui	<u>(12.624.476)</u>	<u>(9.823.592)</u>	<u>(6.029.609)</u>	<u>43.656</u>	<u>(1.646.357)</u>	Unrecognized actuarial gain (loss)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>21.417.659</u>	<u>13.926.016</u>	<u>7.932.734</u>	<u>5.599.412</u>	<u>4.488.309</u>	Long-term employee benefits liability

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit liability employment expense are as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	6.163.855	4.820.851	Current service costs
Beban bunga	1.605.300	1.230.887	Interest costs
Biaya Jasa Lalu yang harus segera diakui	174.603	-	Past Service Cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>364.630</u>	<u>227.370</u>	Actuarial losses (gain)
Jumlah	<u>8.308.388</u>	<u>6.279.108</u>	Total

Mutasi cadangan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	13.926.016	7.932.734	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	8.308.388	6.279.108	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran tahun berjalan	<u>(816.745)</u>	<u>(285.826)</u>	Payments made during the year
Saldo akhir tahun	<u>21.417.659</u>	<u>13.926.016</u>	Balance at the end of the year

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 29) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that long term employee benefits liability as of December 31, 2012 and 2011 is in compliance with Law No. 13/2003.

Asumsi-asumsi actuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

Usia pensiun normal	:	60 tahun/60 years	:	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	:	10% per tahun/10% per annum	:	Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	:	7% per tahun pada tahun 2012 dan 2011 serta 9% per tahun pada tahun 2010/	:	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	:	7% per annum in 2012 and 2011 and 9% per annum in 2010	:	Withdrawal rate/resignation rate
	:	5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 3% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 2% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 3% per annum at age 40 up to 44 years old, 2% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	:	

32. Pajak Penghasilan

32. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

	2012	2011	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	18.558.244	18.526.587	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	14.952.065	17.234.570	BLP
BHL	77.267.395	83.327.704	BHL
Jumlah	<u>110.777.704</u>	<u>119.088.861</u>	Total
Beban (penghasilan) pajak tangguhan			Deferred tax expense (benefit)
Perusahaan	(4.673.305)	(2.062.048)	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
AKM	(266.479)	(60.322)	AKM
BLP	(3.651.756)	349.030	BLP
BHL	2.056.907	1.178.110	BHL
ADS	(2.190.142)	(929.297)	ADS
WJU	(4.086.830)	(2.042.172)	WJU
SSS	(8.876.352)	(5.066.749)	SSS
SMS	230.058	(918.726)	SMS
PCS	(89.890)	-	PCS
Jumlah	<u>(21.547.789)</u>	<u>(9.552.174)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>89.229.915</u>	<u>109.536.687</u>	Total

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	351.413.725	429.924.860	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	<u>307.118.158</u>	<u>364.350.573</u>	Income before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>44.295.567</u>	<u>65.574.287</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	4.960.791	4.137.187	Defined-benefit post-employment expense
<i>Employee's Stock Ownership Program (ESOP)</i>	13.127.979	7.068.515	Employee's Stock Ownership Program (ESOP)
			Adjustment related to the application of
Penyesuaian terkait penerapan PSAK No. 55	-	(17.826)	PSAK No. 55
Sewa pembiayaan	8.168	(10.797)	Lease assets
Selisih penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	<u>(1.107.297)</u>	<u>(3.679.253)</u>	Difference in fiscal and commercial depreciation and amortization
Jumlah	<u>16.989.641</u>	<u>7.497.826</u>	Net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Representasi	4.017.935	1.251.971	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(3.710.496)	(11.216.676)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>12.640.328</u>	<u>10.998.949</u>	Others
Jumlah	<u>12.947.767</u>	<u>1.034.244</u>	Net
Laba kena pajak Perusahaan	<u>74.232.975</u>	<u>74.106.357</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak kini	<u>18.558.244</u>	<u>18.526.587</u>	Current tax expense

Rincian beban dan utang pajak kini Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	18.558.244	18.526.587	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	14.952.065	17.234.570	BLP
BHL	<u>77.267.395</u>	<u>83.327.704</u>	BHL
Jumlah	<u>110.777.704</u>	<u>119.088.861</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan pasal 25			Income tax article 25
Perusahaan	18.401.776	18.397.720	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	14.906.623	8.028.451	BLP
BHL	<u>77.210.660</u>	<u>58.663.418</u>	BHL
Jumlah	<u>110.519.059</u>	<u>85.089.589</u>	Total
Utang pajak kini	<u>258.645</u>	<u>33.999.272</u>	Current tax payable
Total utang pajak kini			Total current tax payable
Perusahaan	156.468	128.867	Company
Anak perusahaan			Subsidiaries
BLP	45.442	9.206.119	BLP
BHL	<u>56.735</u>	<u>24.664.286</u>	BHL
Utang pajak kini (Catatan 15)	<u>258.645</u>	<u>33.999.272</u>	Current tax payable (Note 15)

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Company and its subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive</i>		Dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive</i>			
	1 Januari 2011/ <i>January 1, 2011</i>	income for the year	31 Desember 2011/ <i>December 31, 2011</i>	Pembelian entitas anak/ <i>Subsidiary purchase</i>	income for the year	31 Desember 2012/ <i>December 31, 2012</i>
Perusahaan/the Company						
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	845.728	1.034.297	1.880.025	-	1.240.198	3.120.223
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(6.159.870)	(732.223)	(6.892.093)	-	149.070	(6.743.023)
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 55/ <i>Adjustment related to the application of PSAK 55</i>	4.456	(4.456)	-	-	-	-
Opsi saham/ <i>Stock options</i>	335.204	1.767.129	2.102.333	-	3.281.995	5.384.328
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>	-	(2.699)	(2.699)	-	2.042	(657)
Akuisisi entitas anak/ <i>acquisition of a subsidiary</i>	-	-	-	(20.387.216)	-	(20.387.216)
Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for decline in value</i>	2.799.850	-	2.799.850	-	-	2.799.850
	<u>(2.174.632)</u>	<u>2.062.048</u>	<u>(112.584)</u>	<u>-</u>	<u>4.673.305</u>	<u>(15.826.495)</u>
Anak perusahaan/Subsidiaries						
Rugi fiskal/ <i>Fiscal losses</i>	9.740.154	9.870.823	19.610.977	84.937	12.537.240	32.233.154
Imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefits</i>	1.137.456	467.095	1.604.551	-	632.713	2.237.264
Aset sewa pembiayaan/ <i>Leased assets</i>	(1.306.441)	(1.502.479)	(2.808.920)	(66.304)	(1.887.787)	(4.763.011)
Penyesuaian terkait penerapan PSAK 55/ <i>Adjustment related to the application of PSAK 55</i>	41.046	(41.046)	-	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>	(4.389.637)	(1.304.267)	(5.693.904)	10.500	5.592.318	(91.086)
	<u>5.222.578</u>	<u>7.490.126</u>	<u>12.712.704</u>	<u>29.133</u>	<u>16.874.484</u>	<u>29.616.321</u>
Bersih/Net	<u>3.047.946</u>	<u>9.552.174</u>	<u>12.600.120</u>	<u>29.133</u>	<u>21.547.789</u>	<u>13.789.826</u>

Berikut ini adalah perincian aset dan liabilitas pajak tangguhan per perusahaan:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan:			
Perusahaan	4.560.721	-	Deferred tax assets
Anak perusahaan			The Company
AKM	326.802	60.322	Subsidiaries
BLP	2.817.270	-	AKM
SSS	17.677.925	8.801.573	BLP
ADS	4.949.562	2.759.421	SSS
SMS	1.349.436	1.579.493	ADS
WJU	9.091.904	5.005.074	SMS
PCS	119.023	-	WJU
			PCS
Jumlah	<u>40.892.643</u>	<u>18.205.883</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan:			
Akuisisi entitas anak	20.387.216	-	Deferred tax liabilities:
Perusahaan	-	112.584	acquisition of a subsidiary
Anak perusahaan			The Company
BHL	6.715.600	4.658.693	Subsidiaries
BLP	-	834.486	BHL
			BLP
Jumlah	<u>27.102.816</u>	<u>5.605.763</u>	Total

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	351.413.724	429.924.860	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	304.060.075	364.350.573	Income before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	47.353.649	65.574.287	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	11.838.412	16.393.572	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effects of permanent differences:
Representasi	1.004.484	312.993	Representation
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	66.968	(2.804.169)	Interest income already subjected to final income tax
Lain-lain	1.400.969	2.749.734	Others
Jumlah bersih	2.472.421	258.558	Net
Jumlah	14.310.833	16.652.130	Subtotal
Koreksi atas liabilitas pajak tangguhan	(425.894)	(187.592)	Adjustment on deferred tax liabilities
Beban pajak Perusahaan	13.884.939	16.464.538	Tax expense of the Company
Beban pajak anak perusahaan	75.344.976	93.072.149	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	89.229.915	109.536.687	Total tax expense

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Empat (KPP PMA) atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 sebesar Rp 14.229.343. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari KPP PMA atas Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak PPN tahun 2009 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.918.745. Selanjutnya pada tanggal 1 Juni 2011, Perusahaan menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21 dan 23 tahun 2009 dari KPP Pratama Pangkalan Bun dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 244.901.

On May 13, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Overpayment (SKPLB) from Tax Office – Foreign Investment 4 (KPP PMA) for Corporate Income Tax year 2009 amounting to Rp 14,229,343. On May 18, 2011, the Company received several Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) from KPP PMA for Income tax article 4(2), 21 and 23, Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter for VAT year 2009 totalling Rp 3,918,745. Furthermore, on June 1, 2011, The Company also received several SKPKB Income tax article 4(2), 21 and 23 totalling Rp 244,901.

Pada tanggal 26 Juni 2011, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 9.942.189 setelah dikurangi dengan seluruh SKPKB yang harus dibayar Perusahaan dan Pajak Bumi Bangunan tahun 2011 terutang. Perusahaan mencatat seluruh SKPKB yang harus dibayar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan, kecuali untuk SKPKB PPN yang dikeluarkan oleh KPP PMA sebesar Rp 3.481.965, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 15 Agustus 2011 dan mencatatnya sebagai "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan tahun 2011. Pada tanggal 8 Agustus 2012, Surat keberatan tersebut ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor: KEP-1506/WPJ.07/2012. Pada tanggal 17 September 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak melalui Surat Nomor: 002/BWP-TAX/IX/2012 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan status banding Perusahaan masih dalam proses.

On June 2011, The Company received tax refund amounting to Rp 9,942,189 net off with all SKPKB and the 2011 land and building tax. The Company recoded SKPKB paid to the Tax Office in current operations except for SKPKB VAT issued by KPP PMA amounting to Rp 3,481,965, the Company filed an objection to Directorate General of Tax on August 15, 2011 and recorded as "Other noncurrent assets" in 2011 consolidated statement of financial position. On August 8, 2012, the objection was denied through KEP-1506/WPJ.07/2012. On September 17, 2012, the Company filed an appeal to the tax court through letter no: 002/BWP-TAX/IX/2012 to Directorate General of Tax. The status of this appeal is still in process as of the date of this report.

33. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 86 tanggal 26 Juni 2012 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 4.805.822 yang diambil dari saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 34 tanggal 28 April 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membentuk cadangan umum yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 3.806.024 yang diambil dari saldo laba Perusahaan.

34. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 86 tanggal 26 Juni 2012 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham.

33. General Reserve

Based on the Annual Stockholder's Meeting which was documented in the Deed No. 86 dated June 26, 2012 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to appropriate Rp 4,805,822 of the Company's retained earnings as a general reserve.

Based on the Annual Stockholder's Meeting which was documented in the Deed No. 34 dated April 28, 2011 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to appropriate Rp 3,806,024 of the Company's retained earnings as a general reserve.

34. Dividends

Based on the Annual Stockholders' Meeting which was documented in the Deed No. 86 dated June 26, 2012 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the Company's net income in 2011 amounting to Rp 12 (in Rupiah fill amount) per share.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan November dan Desember 2012 Perusahaan telah membagikan dividen kas Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per saham atas 4.044.780.190 saham.

In November and December 2012, the Company paid cash dividend of Rp 12 (in Rupiah full amount) per share for 4,044,780,190 shares.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 34 tanggal 28 April 2011 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas yang berasal dari laba Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp 36.333.742.

Based on the Annual Stockholders' Meeting which was documented in the Deed No. 34 dated April 28, 2011 from Mohamed Hanafi, SH, notary in Jakarta, the shareholders agreed to distribute cash dividends from the Company's net income in 2011 amounting to Rp 36,333,742.

Pada bulan November 2011 Perusahaan telah membagikan dividen kas sebesar Rp 36.333.742 (Rp 9 dalam Rupiah penuh per saham) atas 4.037.082.440 saham.

In November 2011, the Company paid cash dividend amounting to Rp 36,333,742 (or Rp 9 in Rupiah full amount per share) for 4,037,082,440 shares.

35. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba bersih (dalam Rp 000)	<u>262.183.809</u>	<u>320.388.173</u>	Net income (in Rp 000)
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>4.043.904.797</u>	<u>4.037.705.288</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>4.243.705.400</u>	<u>4.158.194.913</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of diluted earnings per share
Laba bersih per saham (dalam Rupiah penuh)			Earnings per share (in full Rupiah)
Dasar	64,83	79,35	Basic
Dilusian	61,78	77,05	Diluted

35. Earnings per Share

The calculation of earnings per share is as follows:

36. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT BW Investindo merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Tjipto Widodo dan Iman Faturachman merupakan Komisaris Utama dan Direktur Perusahaan.
- Eddy Simon, Sardjono Widodo, Budiono Widodo, Sudjono Halim, Susanto dan Ng Soat Lie merupakan pihak yang mempunyai hubungan keluarga dengan pemegang saham.

36. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT BW Investindo is a stockholder of the Company.
- Tjipto Widodo and Iman Faturachman are President Commissioner and Director of the Company, respectively.
- Eddy Simon, Sardjono Widodo, Budiono Widodo, Sudjono Halim, Susanto and Ng Soat Lie are close family members of the Company's stockholders.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang, PT Sumatera Timber Utama Damai, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine, PT Pelayaran Sandidewa Samudera, PT Intan Fajar, PT Wanaasri Fajarindo Perkasa, dan PT Pranabumi Pratama sebagian pengurusannya sama dengan manajemen Grup.

d. PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang, PT Sumatera Timber Utama Damai, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine, PT Pelayaran Sandidewa Samudera, PT Intan Fajar, PT Wanaasri Fajarindo Perkasa, and PT Pranabumi Pratama have common key management personnel with that of the Group.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Beberapa utang bank dijamin oleh:

- Tanah dan bangunan milik PT Intan Fajar, PT Sumatera Timber Utama Damai, Tjipto Widodo, Sardjono Widodo, Ng Soat Lie, Sudjono Halim, dan Iman Faturachman.
- Tug boats dan barges milik Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine dan PT Pelayaran Sandidewa Samudera.
- Jaminan pribadi dari Eddy Simon, Budiono Widodo, Imam Faturachman dan Tjipto Widodo.
- Jaminan perusahaan dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama.
- Saham dari PT Wanaasri Fajarindo Perkasa dan PT Pranabumi Pratama.

Renumerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Imbalan kerja jangka pendek	15.024.850	14.012.253	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.135.470	823.228	Long-term benefits
Opsi saham (Catatan 38)	668.632	593.460	Share option granted (Note 38)
Jumlah	<u>16.828.952</u>	<u>15.428.941</u>	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

Certain bank loans are secured by:

- Land and building owned by PT Intan Fajar, PT Sumatera Timber Utama Damai, Tjipto Widodo, Sardjono Widodo, Ng Soat Lie, Sudjono Halim and Iman Faturachman.
- Tug boats and barges owned by Susanto, PT Pelayaran Kencana Gloria Marine and PT Pelayaran Sandidewa Samudera.
- Personal guarantees from Eddy Simon, Budiono Widodo, Imam Faturachman and Tjipto Widodo.
- Corporate guarantees from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama.
- Shares from PT Wanaasri Fajarindo Perkasa and PT Pranabumi Pratama.

Remuneration of the Commissioners and Directors of the Company as follows:

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	2012		2011	
	Nilai mata uang asing (angka penuh)/ <i>Denominated in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rp <i>Equivalent in Rp</i>	Nilai mata uang asing (angka penuh)/ <i>Denominated in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rp <i>Equivalent in Rp</i>
Aset				
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD 139.202	1.346.086	106.665	967.242
Aset tidak lancar lainnya	USD 127.646	1.234.332	-	-
Jumlah aset		<u>2.580.418</u>		<u>967.242</u>

37. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

As of December 31, 2012 and 2010, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2012		2011	
	Nilai mata uang asing (angka penuh)/ <i>Denominated in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rp <i>Equivalent in Rp</i>	Nilai mata uang asing (angka penuh)/ <i>Denominated in foreign currencies (full amount)</i>	Ekuivalen Rp <i>Equivalent in Rp</i>
Assets				
Cash and setara kas (Catatan 4)	USD 139.202	1.346.086	106.665	967.242
Aset tidak lancar lainnya	USD 127.646	1.234.332	-	-
Jumlah aset		<u>2.580.418</u>		<u>967.242</u>

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2012		2011		
	Nilai mata uang asing (angka penuh)/ Denominated in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp	Nilai mata uang asing (angka penuh)/ Denominated in foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rp Equivalent in Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek (Catatan 17)	USD 1.000.000	9.670.000	1.000.000	9.068.000	Short-term bank loans (Note 17)
Utang usaha (Catatan 14)	EUR 60.361	773.216.984	-	-	Trade accounts payable (Note 14)
	USD 590.680	5.711.870.765	761.610	6.906.279	
	SGD 41.691	329.657.666	-	-	
	MYR 9.207	29.090.667	-	-	
Biaya masih harus dibayar (Catatan 16)	USD 1.083	10.476	18.767	170.179	Accrued expenses (Note 16)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 17)	USD -	-	2.750.000	24.937.000	Long-term bank loans (Note 17)
Jumlah Liabilitas		<u>6.853.516.558</u>		<u>41.081.459</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(6.850.936.140)</u>		<u>(40.114.217)</u>	Net liabilities

Kurs tengah yang digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan pada Catatan 2e.

As of December 31, 2012 and 2011, the conversion rates used by the Group are set out in Note 2e.

38. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 10 Juli 2009, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto SH, Notaris di Jakarta para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengeluarkan saham kepada karyawan dalam program *Employee Stock Allocation* (ESA) dan *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Allocation (ESA)

Sehubungan dengan penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tahun 2009, Perusahaan memberikan bonus saham kepada karyawan tetap pada level manager, direksi dan komisaris Perusahaan (kecuali komisaris independen) dan entitas anak (Peserta Program ESA) yang tercatat dalam daftar kepegawaian pada tanggal 31 Agustus 2009 melalui Program ESA sebagai pengganti bonus tunai. Alokasi bonus saham karyawan yang akan diberikan kepada masing-masing karyawan yang ditentukan oleh direksi Perusahaan berdasarkan jabatan, prestasi dan masa kerja dari Karyawan yang bersangkutan.

38. Stock-Based Compensation Program

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' Meeting held on July 10, 2009, which resolution was documented in Notarial Deed No. 55 of Aulia Taufani, SH, public notary in Jakarta, the Stockholders resolved to allocate shares of stock of the Company to the employees through the *Employee Stock Allocation* (ESA) and *Employee Stock Option Program* (ESOP).

Employee Stock Allocation (ESA)

In relation with the Company's initial public offering, in 2009, stock bonuses were granted to the Company and its subsidiaries' permanent employees at the managerial level, directors and commissioners, except for independent commissioner (the ESA Program Participants), as registered in the Company's employee list as of August 31, 2009 through the ESA program as replacement for the annual cash bonuses being given by the Company. The stocks given to the ESA Program Participants were determined by the Directors based on position, performance and the service period of the employees.

Besarnya Bonus Saham Karyawan yang dialokasikan adalah 2% dari saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana dan dilaksanakan pada harga penawaran umum sebesar Rp 550 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham ini memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal seperti saham-saham lain Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dan pembagian dividen. Bonus Saham Karyawan tersebut tidak dapat diperjualbelikan maupun dipindahtangankan selama satu (1) bulan sejak Tanggal Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("Periode *Lock-up* Saham Bonus") dengan pertimbangan memberikan kesempatan kepada karyawan keleluasaan untuk merealisasikan Bonus Saham Karyawan yang diterima. Pendanaan atas Bonus Saham Karyawan tersebut seluruhnya menjadi beban Perusahaan.

Jumlah bonus saham yang diberikan kepada karyawan adalah sebanyak 24.220.000 saham atau sebesar Rp 13.321.000 pada tahun 2009 (Catatan 24 dan 25).

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

ESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta Program ESOP"), dimana Peserta Program ESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta Program ESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode tiga (3) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), program ESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebesar lima persen (5%) dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta Program ESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham Perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu dua (2) kali dalam satu tahun.

The Employee Stock Allocation represents two percent (2%) of the shares offered in the Initial Public Offering and were exercised at the public offering price of Rp 550 (in Rupiah full amount). These shares give the stockholder the same rights and equal in all respects as other shares that the Company has issued and fully paid, including voting and dividend distribution rights. Employee Stock Bonus may not be sold or transferred for one (1) month from the date of listing of the Company's Shares in Indonesia Stock Exchange ("*Lock-Up Period*") to allow employees the flexibility to realize Employee Stock Bonus received. The funding for Employee Stock Bonus was entirely borne by the Company.

Total amount of stock bonuses granted to employees in 2009 totaled to 24,220,000 shares or Rp 13,321,000 (Notes 24 and 25).

Employee Stock Ownership Program (ESOP)

Under the ESOP, the Company will grant options to its staffs, managers, Directors and Commissioners of the Company and its subsidiaries except for Independent Commissioner (the ESOP Program Participants), to buy new Company's shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the ESOP Program Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over a 3 (three)-year period, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the ESOP program provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of five percent (5%) of the Company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The ESOP Program Participants can exercise their options to buy the Company's share during a certain period i.e. twice a year.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta Program ESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

- a. Tahap I
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2010. Pada tanggal 27 Oktober 2010, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- b. Tahap II
Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2011. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah membagikan sebanyak 60.556.237 opsi saham.
- c. Tahap III
Empat puluh persen (40%) dari opsi Saham Program ESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta Program ESOP pada tanggal 27 Oktober 2012. Pada tanggal 27 Oktober 2012, Perusahaan telah membagikan sebanyak 80.741.648 opsi saham.

Peserta dalam Program ESOP akan diumumkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat empat belas (14) hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi pada setiap tahap sebagaimana yang dijelaskan di atas. Setiap hak opsi akan berlaku untuk jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi ESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (*vesting period*) selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta Program ESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Namun, berdasarkan surat Perusahaan No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 tanggal 14 Oktober 2010 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada Bapepam-LK dan PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, disebutkan sebagai berikut:

Tahun/Year

2011
2012
2013
2014
2015

The issuance and distribution of shares option to the ESOP Program Participants will be implemented in three (3) phases:

- a. Phase I
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2010. On October 27, 2010, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- b. Phase II
Thirty percent (30%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2011. On October 27, 2011, the Company has distributed 60,556,237 stock options.
- c. Phase III
Forty percent (40%) of the ESOP options will be issued and distributed to the ESOP Program Participants from October 27, 2012. On October 27, 2012, the Company has distributed 80,741,648 stock options.

The Participants in the ESOP program will be announced by the Company's Board of Directors not later than fourteen (14) calendar days prior to the issuance of option rights at each phase as described above. Each option will be valid for a period of five (5) years from the issuance date.

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK when the Company planned for Initial Offering of its shares, the ESOP Options are subject to avesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the ESOP Participants may not exercise their ESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 025/Pres-Dir/Ext/2010 dated October 14, 2010 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to Bapepam-LK and PT BSR Indonesia, the share registrar, it is stated that the options can be exercised as follows:

Tanggal Pelaksanaan/Date of Expenses

1 November/November 1
1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
1 Mei dan 1 November/May 1 and November 1
1 November/November 1

Harga pelaksanaan opsi Tahap I, II, dan III adalah Rp 791,28 (dalam Rupiah penuh), Rp 968,76 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 1.337,04 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi untuk ESOP Tahap I dan II adalah sebesar Rp 531,40, Rp 569,56 (dalam Rupiah penuh), dan Rp 550,54 (dalam Rupiah penuh) yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes dengan asumsi sebagai berikut:

The exercise price of Phase I, II, and III option is Rp 791.28 (in Rupiah full amount), Rp 968.76 (in Rupiah full amount), and Rp 1,337.04 (in Rupiah full amount) per share. The fair value of stock option under ESOP Phase I and II amounted to Rp 531.40 (in Rupiah full amount), Rp 569.56 (in Rupiah full amount), and Rp 550.54 (in Rupiah full amount) was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

	<u>Tahap I/Phase I</u>	<u>Tahap II/Phase II</u>	<u>Tahap III/Phase III</u>	
Suku bunga bebas risiko	6,50%	6,50%	6,63%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	30,00%	30,00%	30,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	43,82%	35,93%	30,05%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	4 tahun/4 years	4 tahun/4 years	3 tahun 6 bulan/ 3 years 6 month	Expected option period

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan program ESOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 18.519.649 dan Rp 9.482.001 (Catatan 29) dan dikreditkan ke akun opsi saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The compensation expenses recognized in the consolidated financial statements in relation to ESOP program for the years ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 18,519,649 and Rp 9,482,001 (Note 29) and credited to stocks option account in the equity section of the consolidated statements of financial position.

39. Ikatan dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 24 April 2004, BLP dan KUD Badaun Maju Bersama Desa Sei Badaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kota Waringin Barat, menandatangani perjanjian kerjasama atas pembiayaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan secara teknis serta hasil dan penggantian manajemen perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh KUD Badaun Maju Bersama Desa Sei Badaun, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Luas areal perkebunan kelapa sawit yang telah dan masih akan dikembangkan atas nama KUD Badaun Maju Bersama seluas 607 ha.

- b. Pada tanggal 26 Januari 2008, BHL dan KUD Petak Sambelum yang berlokasi di Desa Mirah Kalanaman, Kecamatan Katingan Tengah, Kabupaten Katingan, Propinsi Kalimantan Tengah, menandatangani perjanjian kerja sama yang berkaitan dengan pembiayaan, pengelolaan keuangan, pembangunan dan pengelolaan kebun kelapa sawit, pembelian dan pengelolaan hasil Tandan Buah Segar (TBS), bimbingan teknis dan alih manajemen sesuai pola kemitraan.

39. Commitments and Agreements

- a. On April 24, 2004 BLP and KUD Badaun Maju Bersama Sei Badaun Countryside, Kumai District, Kota Waringin Barat Regency, signed the cooperation agreement on financing and development of the palm plantation, purchase and management of the technical tuition and also result and displace the management oil palm plantation owned by member KUD Badaun Maju Bersama Sei Badaun Countryside, Kumai District, Kotawaringin Barat Regency.

The palm plantation area which has an area of 607 hectares and is still being developed in behalf of KUD Badaun Maju Bersama.

- b. On January 26, 2008, BHL and KUD Petak Sambelum located in Mirah Kalanaman Countryside, Katingan Tengah District, Katingan Regency, Central Kalimantan Province, signed the cooperation agreement on financing, cash management, development and management of the palm plantation, purchase and management of the Fresh Fruit Bunches, guidance on technical aspects and management transfer in accordance with the partnership pattern.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Luas areal kebun kelapa sawit yang sedang dibangun atas nama KUD Petak Sambelum adalah 152 hektar.

The palm plantation which is being developed on behalf of KUD Petak Sambelum has an area of 152 hectares.

40. Informasi Segmen

40. Segment Information

Segmen Usaha

Primary Segments

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan meliputi perkebunan dan pabrikasi.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two (2) reportable segments including plantation and manufacturing.

	2012				Konsolidasian/ Consolidation
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/External sales	-	921.991.202	921.991.202	-	921.991.202
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	237.918.230	-	237.918.230	(215.634.894)	22.283.336
Jumlah pendapatan/Total revenues	237.918.230	921.991.202	1.159.909.432	(215.634.894)	944.274.538
HASIL/RESULTS					
Hasil segmen/Segment results	34.237.166	382.796.822	417.033.988	257.348	417.291.336
Pendapatan bunga/Interest income	412.947	4.392.231	4.805.178	(11.014)	4.794.164
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net	(264.963)	(570.681)	(835.644)	-	(835.644)
Beban bunga/Interest expense	(23.959.646)	(46.403.876)	(70.363.522)	8.334	(70.355.188)
Lain-lain - bersih/Others - net	911.151	(392.095)	519.056	-	519.056
Beban pajak/Tax expense	3.979.326	(93.209.241)	(89.229.915)	-	(89.229.915)
Laba bersih/Net income	15.315.981	246.613.160	261.929.141	254.668	262.183.809
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	4.524.894.325	4.702.556.698	9.227.451.023	(4.379.487.827)	4.847.963.196
Segmen liabilitas/Segment liabilities	1.801.947.618	1.979.043.641	3.780.991.259	(605.263.675)	3.175.727.584
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.089.551.961	36.096.016	1.125.647.977	-	1.125.647.977
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	69.522.844	17.124.693	86.647.537	-	86.647.537

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2011				Konsolidasian/ Consolidation
	Perkebunan/ Plantations	Pabrikasi/ Manufacturing	Jumlah sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	
PENDAPATAN USAHA/NET SALES					
Penjualan eksternal/External sales	-	888.298.308	888.298.308	-	888.298.308
Penjualan antar-segmen/Inter-segment sales	189.173.191	-	189.173.191	(189.173.191)	-
Jumlah pendapatan/Total revenues	189.173.191	888.298.308	1.077.471.499	(189.173.191)	888.298.308
HASIL/RESULTS					
Hasil segmen/Segment results	53.435.706	429.524.373	482.960.079	-	482.960.079
Pendapatan bunga/Interest income	1.408.969	11.538.718	12.947.687	-	12.947.687
Keuntungan selisih kurs - bersih/Gain on foreign exchange - net	283.406	(751.617)	(468.211)	-	(468.211)
Beban bunga/Interest expense	(19.818.654)	(48.679.831)	(68.498.485)	-	(68.498.485)
Lain-lain - bersih/Others - net	3.081.135	(97.345)	2.983.790	-	2.983.790
Beban pajak/Tax expense	(8.566.333)	(100.970.354)	(109.536.687)	-	(109.536.687)
Laba bersih/Net income	29.824.229	290.563.944	320.388.173	-	320.388.173
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ Consolidated statements of financial position *					
Segmen aset/Segment assets	2.723.717.665	3.012.888.266	5.736.605.931	(2.165.780.008)	3.570.825.923
Segmen liabilitas/Segment liabilities	1.849.211.539	1.315.454.368	3.164.665.907	(1.066.643.651)	2.098.022.256
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	1.089.914.941	42.108.509	1.132.023.450	-	1.132.023.450
Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization	29.595.374	21.078.967	50.674.341	-	50.674.341

* Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan dan estimasi tagihan pajak, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

* Segment assets exclude deferred tax assets and estimated claims for tax while segment liabilities exclude taxes payable and deferred tax liabilities.

Penjualan antar segmen didasari perjanjian dari kedua belah pihak.

Inter-segment sales are based on the agreement of both parties.

Segmen Geografis

Segmen sekunder Grup tidak disajikan disebabkan seluruh lokasi usaha berada di Kalimantan.

Geographical Segments

The secondary segment of the Group was not presented because all of its business activities are located in Kalimantan.

41. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

41. Financial Risk Management Objectives Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 716.035, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Group in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies disclosed in Note 37

As of December 31, 2012, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years would have been Rp 716,035 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar denominated financial assets at fair value through profit or loss, and foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated borrowings.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman obligasi, utang bank, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bonds payable, bank loans, lease liabilities and debt financing vehicle purchase loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

Suku Bunga/ Interest rate	2012						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	10,00 - 11,00	64.110.000	-	-	-	-	64.110.000	-	64.110.000
- US\$	6,50	9.670.000	-	-	-	-	9.670.000	-	9.670.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Loan from non bank financial institution - Rupiah									
	9,75	39.338.397	-	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	7,61 - 11,00	47.340.918	103.159.371	197.828.837	646.385.152	1.037.814.401	2.032.528.679	10.190.136	2.022.338.543
*) Tingkat bunga Rupiah/Interest rate in Rupiah									

Suku Bunga/ Interest rate	2011						Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value
	Jatuh Tempo/Maturity								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years				
Liabilitas/Liabilities									
Bunga Mengambang/Floating Rate									
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans									
- Rupiah	11,00-17,00	64.110.000	-	-	-	-	64.110.000	-	64.110.000
- US\$	6,50	9.068.000	-	-	-	-	9.068.000	-	9.068.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank jangka pendek -/ Loan from non bank financial institution - Rupiah									
		39.338.397	-	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans									
- Rupiah	11,50-14,00	76.158.341	38.228.585	72.899.266	80.637.732	708.779.449	976.703.373	4.480.577	972.222.796
- US\$	2,80-3,40	9.068.000	9.068.000	6.801.000	-	-	24.937.000	-	24.937.000
*) Tingkat bunga Rupiah/Interest rate in Rupiah									

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 480.825, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2012, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 480,825 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2012, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 72.525, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2012, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings at that date had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp 72,525 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group controls the credit risk by doing business relationships with other parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

The table below shows the maximum exposures to credit risk of the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011:

	2012	2011	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	49.418.476	56.057.142	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.000.000	182.200.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	12.797.844	3.457.159	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	14.885.754	2.329.779	Other accounts receivable - third parties
Aset lancar lain-lain - bunga yang masih diterima	46.104	982.612	Other current assets - accrued interest income
Jumlah	102.148.178	245.026.692	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arises from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2012					Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	73.780.000	-	-	-	-	73.780.000	-	73.780.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non bank financial institution	39.338.397	-	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Utang usaha/ Trade accounts payable	211.888.866	-	-	-	-	211.888.866	-	211.888.866
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	44.670.635	-	-	-	-	44.670.635	-	44.670.635
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	236.771	-	-	-	-	236.771	-	236.771
Utang obligasi/ Bonds payable	695.220.289	-	-	-	-	695.220.289	-	695.220.289
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	47.340.918	103.159.371	197.828.837	646.385.152	1.037.814.401	2.032.528.679	10.190.136	2.022.338.543
Utang pembelian kendaraan/ Vehicle purchase loans	1.340.993	1.238.108	228.846	-	-	2.807.947	-	2.807.947
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	15.584.430	10.577.939	1.460.280	-	-	27.622.649	-	27.622.649
Jumlah/ Total	1.129.401.299	114.975.418	199.517.963	-	-	3.128.094.233	-	3.117.904.097
	2011							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya Transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	73.178.000	-	-	-	-	73.178.000	-	73.178.000
Pinjaman lembaga keuangan bukan bank/ Loan from non bank financial institution	39.338.397	-	-	-	-	39.338.397	-	39.338.397
Utang usaha/ Trade accounts payable	209.250.689	-	-	-	-	209.250.689	-	209.250.689
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	24.512.294	-	-	-	-	24.512.294	-	24.512.294
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	173.129	-	-	-	-	173.129	-	173.129
Utang obligasi/ Bonds payable	-	-	-	693.877.680	-	693.877.680	-	693.877.680
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	85.226.341	47.296.585	79.700.266	80.637.732	708.779.449	1.001.640.373	4.480.577	997.159.796
Utang pembelian kendaraan/ Vehicle purchase loans	914.355	853.284	680.588	-	-	2.448.227	-	2.448.227
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	14.332.016	12.736.545	6.457.127	-	-	33.525.688	-	33.525.688
Jumlah/ Total	446.925.221	60.886.414	86.837.981	774.515.412	708.779.449	2.077.944.477	4.480.577	2.073.463.900

PT BW PLANTATION TBK DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BW PLANTATION TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

42. Pengungkapan Tambahan Transaksi Bukan Kas

Perusahaan mempunyai transaksi bukan kas sebagai berikut:

	2012	2011
Kapitalisasi biaya pinjaman ke tanaman belum menghasilkan	175.935.855	77.818.934
Perolehan aset sewa pembiayaan	18.988.779	28.174.858
Perolehan aset tetap dari utang pembelian kendaraan	2.000.000	2.400.000
Opsi saham	18.519.649	9.482.000
Jumlah	215.444.283	117.875.792

42. Supplemental Disclosures Noncash Transaction

The Company's noncash transactions are as follows:

Capitalization of borrowing costs to immature plantations
Acquisition of property, plant and equipment through capital lease
Acquisition of property, plant and equipment through vehicle purchase loans
Stock options
Total

43. Informasi Peraturan Baru

Peraturan Bapepam dan LK Baru

Bapepam dan LK menerbitkan Peraturan No. IX.L.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang "Kuasi Reorganisasi", yang mengatur tata cara pelaksanaan kuasi reorganisasi entitas. Peraturan baru ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2013. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-16/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang "Tata Cara Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi" dinyatakan tidak berlaku.

Penerapan Peraturan ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan diterapkan untuk laporan keuangan konsolidasian efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2013 sebagai berikut:

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

43. Information on New Regulations

New Bapepam-LK Regulation

Bapepam-LK issued Regulation No. IX.L.1, which is included in Appendix of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding "Quasi-Reorganization", and contains the administration of an entity's quasi-reorganization. The new regulation will be applicable effective January 1, 2013. The Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-16/PM/2004 dated April 13, 2004 regarding "The Administration of Quasi-Reorganization" shall be cancelled upon the effectivity of the new regulation.

The application of the new Regulation does not have any effect on the Group's consolidated financial statements.

Prospective Accounting Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations (ISAK). These standards will be applicable to consolidated financial statements effective for annual period beginning January 1, 2013 as follows:

PSAK

PSAK No. 38 (Revised 2011), Business Combination Entities Under Common Control

PPSAK

PPSAK No. 10, Withdrawal of PSAK 51: Accounting for Quasi-Reorganization

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

The Group is still evaluating the effects of these revised PSAKs and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

44. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

44. Transfer of Regulating and Monitoring Functions on Financial Services Activities to the Financial Services Authority (OJK)

Starting December 31, 2012, the functions, duties and authorities of regulating and monitoring on financial service activities in capital market sector, insurance, pension fund, multi-finance, and other financial services were transferred from the Minister of Finance and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) to the Financial Services Authority (OJK).

45. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT BW Plantation Tbk, entitas induk saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

Karena perbedaan antara laporan keuangan untuk entitas induk saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk tidak disajikan pada informasi tambahan tersebut.

45. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT BW Plantation Tbk, parent company only, are on pages i.1 to pages i.5.

On the basis that difference between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary information.

Lampiran

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	17.937.101	3.554.198	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	25.000.000	182.200.000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga	1.268.667	405.034	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	468.545	33.862	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	8.834.834	16.930.992	Inventories
Biaya dibayar dimuka	1.358.689	1.641.157	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	<u>22.340.826</u>	<u>6.320.077</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>77.208.662</u>	<u>211.085.320</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang lain-lain tidak lancar - pihak berelasi	229.997.032	649.838.594	Other noncurrent accounts receivable - related parties
Penyertaan saham pada anak perusahaan	2.138.093.248	882.863.076	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	4.560.721	-	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 53.233.505 dan Rp 42.254.754 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	116.430.344	114.067.410	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 53,233,505 and Rp 42,254,754 as of December 31, 2012 and 2011
Aset tidak lancar lainnya:			Other noncurrent assets
Biaya tangguhan hak atas tanah - bersih	-	3.781.751	Deferred charges on landrights - net
Lain-lain	<u>68.072.206</u>	<u>7.333.128</u>	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.557.153.551</u>	<u>1.657.883.959</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	<u>2.634.362.213</u>	<u>1.868.969.279</u>	TOTAL ASSETS

*Menggunakan metode biaya perolehan

*Using cost method

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	55.680.000	55.078.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.428.653	2.522.234	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	18.912.431	18.903.615	Taxes payable
Beban akrual	17.589.908	9.656.922	Accrued expenses
Uang muka diterima	13.687.400	3.778.381	Advances received
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	80.725	152.494	Other liabilities - third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	8.884.448	105.684	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	274.356	189.907	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	40.588	198.135	Vehicle purchase loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>119.578.509</u>	<u>90.585.372</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current portion:
Utang obligasi	695.220.290	693.877.680	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang	784.077.852	9.308	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	310.075	306.095	Finance lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	40.587	Vehicle purchase loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	194.901.722	260.287.141	Other noncurrent liabilities - related parties
Liabilitas pajak tangguhan	-	112.584	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.480.893	7.520.102	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.686.990.832</u>	<u>962.153.497</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.806.569.341</u>	<u>1.052.738.869</u>	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 9.000.000.000 saham			Authorized - 9,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 4.051.770.352 saham dan 4.041.624.190 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	405.177.034	404.162.419	Issued and paid up - 4,051,770,352 shares and 4,041,624,190 shares as of December 31, 2012 and 2011
Tambahan modal disetor - bersih	387.703.325	380.689.486	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(175.082.430)	(175.082.430)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Opsi saham	27.011.990	8.409.331	Stock options
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	16.985.200	12.179.378	Unappropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	165.997.753	185.872.226	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>827.792.872</u>	<u>816.230.410</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.634.362.213</u>	<u>1.868.969.279</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*Menggunakan metode biaya perolehan

*Using cost method

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PENJUALAN	408.087.720	351.753.864	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>206.442.728</u>	<u>174.343.279</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>201.644.992</u>	<u>177.410.585</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.505.750	1.329.041	Selling
Umum dan administrasi	<u>116.161.333</u>	<u>87.266.183</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>118.667.083</u>	<u>88.595.224</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>82.977.909</u>	<u>88.815.361</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	4.245.970	11.234.501	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(480.675)	(160.766)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(36.198.911)	(31.907.815)	Interest expense
Lain-lain - bersih	<u>(3.190.644)</u>	<u>1.445.606</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(35.624.260)</u>	<u>(19.388.474)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>47.353.649</u>	<u>69.426.887</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	18.558.244	18.526.587	Current tax
Pajak tangguhan	<u>(4.673.305)</u>	<u>(2.062.049)</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>13.884.939</u>	<u>16.464.538</u>	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	33.468.710	52.962.349	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF	<u>33.468.710</u>	<u>52.962.349</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*Menggunakan metode biaya perolehan

*Using cost method

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-Up Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control	Opsi saham/ Stock options	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan	Tidak Ditentukan		
					Penggunaannya/ Unappropriated	Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	403.708.244	375.136.319	(175.082.430)	1.340.817	8.373.354	173.049.643	786.525.947	Balance as of January 1, 2011
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	3.806.024	(3.806.024)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(36.333.742)	(36.333.742)	Cash dividend
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	454.175	5.553.167	-	(2.413.487)	-	-	3.593.855	Additional paid-in capital from stock options exercised
Opsi saham	-	-	-	9.482.001	-	-	9.482.001	Stock options
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	52.962.349	52.962.349	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2011	404.162.419	380.689.486	(175.082.430)	8.409.331	12.179.378	185.872.226	816.230.410	Balance as of December 31, 2011
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	4.805.822	(4.805.822)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(48.537.361)	(48.537.361)	Cash dividend
Peningkatan modal sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	1.014.615	7.013.839	-	(5.391.670)	-	-	2.636.784	Additional paid-in capital from stock options exercised
Opsi saham	-	-	-	23.994.329	-	-	23.994.329	Stock options
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	33.468.710	33.468.710	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	405.177.034	387.703.325	(175.082.430)	27.011.990	16.985.200	165.997.753	827.792.872	Balance as of December 31, 2012

*Menggunakan metode biaya perolehan

**Setelah penyajian kembali dengan menggunakan metode biaya perolehan

*Using cost method

**As restated using cost method

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	417.133.107	372.289.929	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	<u>(300.237.558)</u>	<u>(177.449.230)</u>	Cash payments to suppliers, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	116.895.549	194.840.699	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(32.184.908)	(81.017.577)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(17.442.685)</u>	<u>(17.925.544)</u>	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>67.267.956</u>	<u>95.897.578</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi	(726.485.776)	(426.690.734)	Collection from (payments to) related parties
Penerimaan bunga	4.245.970	11.216.676	Interest received
Investasi jangka pendek	157.200.000	(32.200.000)	Short-term investment
Perolehan aset tetap	(12.232.434)	(11.686.428)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas uang muka pembelian bangunan	(56.306.510)	-	Payment for building purchase advance
Hasil penjualan aset tetap	-	480.000	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembayaran atas akuisisi anak perusahaan - bersih	<u>(174.999.817)</u>	<u>-</u>	Payment for acquisition of a subsidiary - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(808.578.567)</u>	<u>(458.880.486)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	800.406.080	-	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang kepada pihak berelasi	-	103.164.066	Receipt from loans to related parties
Pembayaran deviden	(48.537.361)	(36.333.742)	Payments of dividend
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(198.135)	(187.215)	Payment for vehicle purchases loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(242.571)	-	Payments for lease payables
Pembayaran utang bank	(3.868.276)	(145.129.451)	Payments of bank loans
Perolehan dari <i>employee stock ownership program</i>	8.111.465	3.593.856	Proceeds from employee stock ownership program
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>755.671.202</u>	<u>(74.892.486)</u>	Net Cash Provided (Used in) by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.360.591	(437.875.394)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.554.198	441.426.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>22.312</u>	<u>2.860</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>17.937.101</u>	<u>3.554.198</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

*Menggunakan metode biaya perolehan

*Using cost method